

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

**Disusun sebagai pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun oleh:
Afrilia Dwi Nurvitasari
13405241015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama	:	Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM	:	13405241015
Jurusan	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Ilmu sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Depok, Sleman dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan KKN-PPL ini telah di setujui dan disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.

NIP. 19610817 198603 2 001

Yogyakarta, 15 September 2015
Guru pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP. 19620717 199003 2 007

Mengetahui,



Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Depok

Drs. Agus Sartono
NIP. 19654011 199003 1 011

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Dari kegiatan PPL ini penulis mendapat banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang sangat luar biasa. Penulis merasakan jadi seorang pendidik yang sebenarnya. Tidak hanya itu, penulis juga dituntut untuk menjadi tauladan bagi anak didiknya serta memberikan nasihat dan motivasi untuk anak didiknya.

Kegiatan PPL ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagaiungkapan rasa syukur, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Cipto Budy H. M.Pd dan Ibu Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL SMAN 1 Depok yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Dra. Darwito, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Depok yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Ibu Drs. Agus Sartono selaku Koordinator PPL SMA N 1 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasihat dan penegrtiannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
6. Ibu Dra. Sri Juliastuti Saptarini selaku guru pembimbing praktik mengajar dalam mata pelajaran Geografi di SMA N 1 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sangat bermanfaat bagi kami sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.

7. Bapak/Ibu guru dan karyawan/ karyawati SMA N 1 Depok yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMA N 1 Depok.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL SMA N 1 Depok Mahasiswa UNY, Sanata Dharma, UIN, dan Mercu Buana yang telah membantu, menemani serta mendukung dari awal hingga akhir kegiatan PPL ini.
9. Kawan-kawan Pendidikan Geografi 2013 yang saling memberikan motivasi dan dukungannya.
10. Tak lupa salam kangen untuk siswa-siswi kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3 serta warga sekolah SMA N 1 Depok yang telah bekerja sama, membantu, mendukung serta menemani setiap kegiatan belajar mengajar selama satu bulan ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga ikut andil dalam kegiatan maupun penyusunan laporan PPL ini

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain doa semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik dan dua kali lipat dengan semua yang sudah diberikan kepada kami. Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang kami sengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini kami susun, semoga bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan khususnya penyusun.

Yogyakarta, 15 September 2016



Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM. 13405241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii.
KATA PENGANTAR.....	iii.
DAFTAR ISI.....	v.
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi.
ABSTRAK.....	vii.
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis situasi.....	2
B. Rumusan program PPL.....	11
BAB II. PERSIAPAN DAN ANALISIS HASIL.....	16
A. Kegiatan PPL.....	16
1. Persiapan.....	18
2. Pelaksanaan.....	23
3. Analisis Hasil.....	26
4. Refleksi.....	28
BAB III. PENUTUP.....	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. F.01 (Matrik Program Kerja PPL)
2. F.02 (Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL)
3. Lembar Program Pelaksanaan Harian
4. F.04 (Kartu Bimbingan PPL di Lokasi)
5. Lembar Observasi Fisik Sekolah
6. Lembar Observasi Kelas
7. Lembar Serapan Dana
8. Program Tahunan (Kelas X Pelajaran 2016/2017)
9. Program Semester (Kelas X Smt. 1 dan 2 Tahun Pelajaran 2016/2017)
10. Matrik Program Tahunan (Kelas X Pelajaran 2016/2017)
11. Silabus Kelas X Semester 1
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. KKM Kelas X Semester 1
14. Kisi-kisi Ulangan Harian 1
15. Soal Ulangan Harian 1
16. Soal Remidi dan pengayaan Siswa
17. Daftar Nilai Siswa Kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3
18. Foto-Foto Kegiatan

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 DEPOK**
Oleh:
Afrilia Dwi Nurvitasari
13405241015

Abstrak

Sebagai salah satu Universitas dengan latar belakang pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tugas sebagai pencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional untuk dunia pendidikan. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan baik praktik, teori maupun lapangan diharapkan mampu memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada para mahasiswa tentang proses belajar mengajar. Program kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus dan berusaha mengembangkan inovasi pembelajaran mahasiswa di lokasi PPL. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk melatih para mahasiswa calon guru sehingga bisa menjadi guru yang profesional. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA N 1 Depok Sleman meliputi kegiatan praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Geografi Kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3 tahun pelajaran 2016/2017. Sementara kegiatan praktik persekolahan bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran formal. Kegiatan ini meliputi piket di ruang piket guru, pembuatan data administrasi guru dan siswa. Setelah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 6 kali pertemuan, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMA N 1 Depok Sleman rata-rata mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal yang mendukung dalam pembelajaran. Siswa juga berperan aktif dalam setiap pembelajaran, seperti mampu mengutarakan pendapatnya sendiri terkait dengan pembelajaran, bisa berdiskusi dengan baik. Dalam rangka mewujudkan output yang baik dari segi IQ, EQ, dan SQ, pihak sekolah menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, saling menghargai, melengkapi sarana dan prasarana dan tertib administrasi. Secara keseluruhan hasil program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Harapannya, semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri dalam masyarakat di masa yang akan datang.

Kata kunci: PPL, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan sebagai upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia, mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Hal ini pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketaqwaan manusia (Udin Syaifudi Sa'ud, dkk, 2005:6).

Pendidikan merupakan suatu proses memberikan peluang dengan menciptakan lingkungan pada setiap pribadi dan kelompok untuk kegiatan belajar. Menurut UNESCO dalam Tim Dosen jurusan Filsafat dan sosiologi pendidikan, (2000: 2) menunjuk empat pilar utama pendidikan untuk kegiatan belajar. yaitu: *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together*. Kegiatan ini berlangsung melalui hubungan-hubungan informal, formal dan nonformal Kaitannya dengan pendidikan tak lepas dengan proses mengajar bagi pendidik atau guru dan proses belajar bagi peserta didik atau siswa.

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka Sumber Daya Manusia (SDM) juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan *life skill* dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbang pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional. Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan.

Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL

diselenggarakan untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk praktik mengajar di kelas. Mahasiswa sebelumnya telah praktik mengajar saat pengajaran mikro atau *micro teaching* selama satu semester dan dilanjutkan dengan praktik mengajar siswa-siswi yang sesungguhnya di Sekolah yang telah dipilih. Kegiatan tersebut dapat memberi pengalaman bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya. Selain itu PPL juga merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Hal ini PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru.

PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini, PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. Kedua kegiatan yang berbeda tersebut disandingkan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan dan masyarakat dalam membentuk jiwa dan keterampilan profesionalitas para mahasiswa.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

B. Analisis Situasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh mahasiswa UNY sebelum melaksanakan program PPL. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun nonfisik dari sekolah, serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tempat dilakukannya program kegiatan PPL. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

SMA Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL mahasiswa UNY tahun 2016. Lokasinya berada di Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 Sleman D.I Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di Sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- 1) Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.

2) Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

3) Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran geografi di kelas yaitu para siswa mempunyai potensi yang baik dalam hal berdiskusi, debat, akan tetapi permasalahannya yaitu metode yang digunakan oleh guru belum optimal, sehingga lebih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru.

a) Profil sekolah

SMA Negeri 1 Depok berlokasi di Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281, Sleman Yogyakarta. SMA Negeri 1 Depok Sleman. Selayaknya sebuah sekolah, SMA Negeri 1 Depok memiliki Visi unggulan dalam hal peningkatan kualitas pendidikan adalah “Berprestasi tinggi, Berkepribadian, Kreatif dan Berwawasan Global”, sedangkan Misi SMA Negeri 1 Depok sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga standar kompetensi minimal terkuasai serta mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektivitas yang berorientasi pada semangat keunggulan.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sehingga menjadi dasar terbentuknya kepribadian yang mantap serta arif dan bijaksana dalam berperilaku.
- 3) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi diri sehingga dapat mengembangkannya secara optimal.
- 4) Mendorong dan membantu penguasaan Teknologi Informasi serta Bahasa Asing untuk pengembangan diri peserta didik.

b) Potensi sekolah

SMA N 1 Depok memiliki wilayah yang cukup strategis, mudah di jangkau peserta didik baik dari kabupaten Sleman wilayah timur maupun dari peserta didik yang tinggal di wilayah Kota Yogyakarta karena SMA ini berada tepat pada perbatasan Sleman dengan Yogyakarta di sebelah timur. Lokasi SMA N 1 Depok yang terjangkau

dan strategis ini juga nampak dari akses Jalan Raya Janti yang padat serta potensi fisik lain yang ada disekitar sekolah SMA N 1 Depok yang menunjang proses pembelajaran seperti dekat dengan SD N 1 Babarsari, SMP N 4 Depok, Kampus Atma Jaya, Kampus Sanata Dharma, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Balai Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), serta wilayah pemukiman padat penduduk.

Hal ini memberikan posisi letak SMA N 1 Depok strategis, nyaman, asri, tenang dan sangat kondusif dalam kegiatan belajar. Lingkungannya yang aman, tenang, sejuk dengan dikelilingi pepohonan rindang serta bebas dari banjir maupun limbah berbahaya menjadikan sekolah SMA N 1 Depok semakin kondusif dalam proses belajar mengajar.

c) Analisis situasi sekolah

Analisis situasi SMA N 1 Depok yang telah kami lakukan ini mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan beberapa fasilitas fisik sekolah. Prioritas program kerja yang kami rancang pada akhirnya akan lebih banyak mengarah pada upaya mengoptimalkan sarana fisik belajar dan meningkatkan kualitas dari peserta didik baru dengan berbagai kegiatan yang mendorong solidaritas dan pengetahuan para peserta didik SMA N 1 Depok Sleman.

SMA N 1 Depok unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang kepesertadian. Banyaknya prestasi peserta didik yang diperoleh tentunya berkat kerjasama dari berbagai pihak yang memberikan kesempatan bagi peserta didik-peserta didiknya untuk berkreasi dengan kegiatan-kegiatan yang ada, selain itu adanya kepedulian dari para alumni sebagai pengajar untuk memberikan pelatihan pada beberapa organisasi maupun ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok. Organisasi Kepesertadian dan Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok, antara lain: Peleton Inti (Tonti), Pramuka, Karya Ilmiah Remaja, Basket, Futsal, *Cheerleader*, BBHC/ Pencinta

alam Amanogawa (komunitas anime Jepang), Teater, Jurnalistik, Rohis dan Paduan Suara.

d) Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk, bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

b. Ruang Guru

Ruang guru berada dilantai dua dan memiliki luas ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas X hingga XII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi, ruang guru ini berada dekat dengan ruang kelas tentunya hal ini sangat tepat mengingat memudahkan akses antar ruang kelas dengan ruang guru serta guru dapat mengawasi kegiatan peserta didik meskipun saat istirahat berlangsung. Ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah yang berada di lantai 1. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMA N 1 Depok sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling yang tentunya sangat mendukung keterlaksanaan proses bimbingan konseling personal peserta didik maupun guru. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan konseling, satu unit komputer, telefon, dan sebagainya. Ruang konseling bersebelahan langsung dengan ruang guru BK. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

2) Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 20 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 5 laboratorium yang terdiri dari laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Bahasa.

Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri atas 6 kelas yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA3, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3.
- b) Kelas XI terdiri atas 6 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan
- c) Kelas XII terdiri atas 8 kelas yaitu kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4 dan XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, IPA 4.

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

- a) Laboratorium Fisika
Laboratorium Fisika berada di Lantai dua gedung sebelah timur lapangan basket atau selatan ruang OSIS. Laboratorium ini dapat menampung ±34 peserta didik.
- b) Laboratorium Kimia
Laboratorium kimia terletak di sebelah barat lapangan basket, sejajar atau sebelah utara laboratorium biologi. Bahan kimia yang ada terdiri dari bahan padat yang berjumlah 180 botol dan yang cair terdapat 100 botol.
- c) Laboratorium Biologi
Laboratorium Biologi terletak di sebelah barat lapangan basket, sejajar atau sebelah selatan laboratorium kimia. Ruang ini dapat menampung ±34 peserta didik.
- d) Laboratorium Komputer
Laboratorium komputer ini terdapat dua ruang yang pertama ruang untuk peserta didik dan yang satu untuk guru. Komputer yang ada di laboratorium ini ±50 unit.
- e) Laboratorium Bahasa
Laboratorium bahasa terletak di timur lapangan basket atau sebelah utara studio musik. Ruang laboratorium bahasa ini terbagi dalam dua bagian dimana bagian pertama digunakan untuk penyimpanan dokumen dan alat-alat lain sedangkan bagian yang lain digunakan untuk

ruang praktik peserta didik yang di dalamnya terdapat sekat-sekat pembatas antar satu peserta didik dengan peserta didik yang lain dan dilengkapi dengan *earphone*.

3) Ruang penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, masjid, koperasi, ruang agama, gudang, kamar mandi, ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, dan pos satpam.

a) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan dua unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat peserta didik untuk selalu berkunjung perpustakaan.

b) Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di timur lapangan basket atau selatan laboratorium bahasa. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat alat band.

c) Ruang UKS

UKS di SMA N 1 Depok terbagi menjadi dua bagian yaitu ruang UKS khusus putri dan ruang UKS khusus putra. Kelengkapan perabotan UKS dapat dilihat dari adanya tempat tidur, meja, kursi, almari obat-obatan, kotak obat, stetoskop dan tandu.

d) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti, papan proker, dan papan struktur organisasi.

e) Masjid

Masjid berada di lantai dua tepatnya diatas ruang *workshop* yang letaknya berada di sebelah utara lapangan basket. Masjid terdapat ruang penyimpanan perlengkapan shalat. Ruang Masjid ini disediakan berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

f) Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak disebelah barat kelas X IPA 1 untuk agama Kristen sedangkan ruang agama Katholik berada di depan kelas XI IPA 3.

g) Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi peserta didik. Terdapat dua kantin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan kehigienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

h) Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi peserta didik sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu di sisi barat dan sisi timur. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

i) Tempat Parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk peserta didik serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

j) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok antara lain: pramuka, tonti, basket, futsal, *cherrs*, teater, *amanogawa* (komunitas anime jepang), BBHC, Paduan Suara, karya ilmiah, PMR dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

4) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, Taman sekolah dan listrik serta lapangan basket dan lapangan upacara. Lapangan yang cukup luas ini tentunya menjadi salah satu alasan sehingga kegiatan kepeserta didikan, olah raga serta upacara bendera dapat terlaksana dengan lancar.

e). Analisis Kondisi Personalia

1. Potensi peserta didik

Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2016/2017, SMA N 1 Depok menerima peserta didik SMP dengan jumlah nilai ujian terendah 34,50. Prestasi-prestasi yang diperoleh peserta didik SMA N 1 Depok sangatlah banyak, pada tingkat kabupaten, provinsi bahkan nasional. Prestasi yang diperoleh pada tingkat provinsi diantaranya *cheerleader* dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka pada upacara 17 Agustus. Pada tingkat nasional yang kerap sekali memperoleh juara adalah dalam bidang karate.

2. Potensi guru dan karyawan

Kepala sekolah bernama Dra. Darwinto, S. Pd yang merupakan Pelaksana Harian. Sekolah memiliki 56 tenaga pengajar yang terdiri dari 44 guru tetap, 1 DPK, dan 11 guru tidak tetap. Hampir seluruh tenaga pengajar adalah lulusan kependidikan dengan jenjang S1 serta terdapat 2 tenaga kependidikan dengan pendidikan jenjang S2. Masing-masing guru mengajar satu mata pelajaran. Guru pengajar disediakan oleh dinas pendidikan kabupaten sesuai kebutuhan sekolah.

3. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Sekolah memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut meliputi:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 20 ruang dengan 32-36 kursi peserta didik dan 18-20 meja. Tersedia *white-board*, papan presensi, LCD, layar LCD, meja dan kursi guru.

b. Laboratorium

Sekolah memiliki Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium TI.

c. Lapangan Olahraga

Sekolah memiliki lapangan basket dan lapangan voli.

d. Perpustakaan

Perpustakaan berukuran $6 \times 5 \text{ m}^2$ dengan 8 rak buku yaitu 5 rak besar dan 3 rak kecil.

e. Bimbingan Konseling

Ruang BK untuk konseling bagi peserta didik, ruangan cukup luas berada di lantai 2, di atas *hall* SMA N 1 Depok.

f. Tempat Ibadah

g. Ruang *Workshop* atau aula

Ruang *workshop* atau aula yang ada di SMA N 1 Depok ini dapat menampung ±250 orang.

h. Media Pembelajaran

Memiliki media pembelajaran komputer dan beberapa media pembelajaran lain yang menyesuaikan kebutuhan tiap mata pelajaran.

4. Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00-13.35 baik pelajaran teori maupun praktek. Tahun ajaran 2016/2017 menggunakan sistem kurikulum 2013 sehingga ada pembagian jurusan bagi peserta didik Kelas X yakni IPA dan IPS, masing-masing jurusan terdiri dari kelas.

Untuk Kelas XI dibagi menjadi 2 bidang penjurusan yaitu IPA dan IPS, masing-masing jurusan terdiri dari 3 kelas. Penjurusan Kelas XII sama dengan Kelas XI, yaitu terdiri dari 8 kelas yang dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu IPA 4 kelas dan IPS 4 kelas. Jumlah rata-rata peserta didik per kelas adalah 32 peserta didik.

5. Kegiatan Peserta Didik

Dalam pengembangan potensi peserta didik selain akademik dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi peserta didik SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

1) Ekstrakurikuler wajib tersebut antara lain:

- a. Pramuka

2) Ekstrakurikuler pilihan tersebut antara lain:

- a. Karya Ilmiah Remaja
- b. Basket
- c. Peleton Inti
- d. Futsal
- e. *Cheerleader*
- f. BBHC/ Pencinta Alam
- g. Amanogawa (komunitas anime jepang)
- h. Teater
- i. Jurnalistik
- j. Rohis
- k. Paduan Suara

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA Negeri 1 Depok, Sleman mahasiswa telah melaksanakan:

- i Sosialisasi dan Koordinasi
- ii Observasi KBM dan Manajerial
- iii Observasi Potensi
- iv Identifikasi Permasalahan
- v Diskusi Guru
- vi Rancangan Program
- vii Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

a. Rancangan Program PPL

Penerjungan Tim PPL UNY 2016 disesuaikan dengan target pihak Universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu

Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2016. PPL adalah praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih. Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL disekolah dilaksanakan 22 Februari 2016. Proses penerjunan tersebut berupa acara ceremonial antara Tim, Dosen Pembimbing, dan Guru-Guru Pembimbing SMA N 1 Depok Sleman.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran *mikro teaching* selama satu semester. Pengajaran *mikro teaching* ini adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terutama yang berbasis pendidikan. Pengajaran *mikro teaching* juga sebagai prasyarat mahasiswa untuk melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran *mikro teaching* mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas, menguasai kelas, dan melatih mental dalam penyampaian materi.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak Universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran *mikro teaching*. Dalam pembekalan PPL juga disampaikan teknis-teknis dalam penguasaan kelas, penyusunan laporan dan perangkat pembelajaran.

2) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak Universitas yang diwakili oleh DPL PPL. Tahap yang kedua ini

bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

a) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. Observasi pembelajaran dilaksanakan dalam kelas ketika kegiatan KBM dengan melihat aktivitas siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

b) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Geografi. Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan dikreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

c) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran *mikro teaching*.

d) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Depok Sleman adalah:

- 1) Piket Guru (Lobby)
- 2) Piket BK
- 3) Piket di Ruang TU
- 4) Piket UKS
- 5) Dan kegiatan lain sebagai pendukung

e) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal seperti kuis dan *game* yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum 2013. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama serta dapat menjadi motivasi siswa untuk lebih giat belajar.

f) Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi buku kerja guru dan kelengkapan administrasi harian maupun mingguan seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian maupun mingguan.

g) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

Laporan ini bersifat individu yang disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA N 1 Depok Sleman dan Kepala SMA N 1 Depok Sleman.

h) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Depok Sleman. Penarikan PPL berupa ceremoni dan penyerahan kenang-kenangan untuk SMA N 1 Depok yang di hadiri oleh DPL PPL UNY, Kepala Sekolah SMA N 1 Depok, Ketua Koordinator PPL SMA N 1 Depok, Perwakilan Bapak/Ibu guru pembimbing mata pelajaran di SMA N 1 Depok dan seluruh mahasiswa PPL UNY.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Depok, Sleman.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang mahasiswa PPL adalah melakukan persiapan pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktik pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Adapun persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016 adalah:

a) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Micro Teaching atau sering dikenal dengan istilah pengajaran mikro merupakan suatu langkah awal sebelum seorang mahasiswa melakukan pembelajaran di sekolah. Persiapan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VI. *Micro teaching* ini dapat menentukan berhak atau tidakkah seorang mahasiswa menempuh PPL.

Pengajaran Mikro biasanya dilakukan di kelas yang kecil. Mahasiswa berperan sebagai seorang guru sedangkan temantemannya berperan sebagai siswa. *Micro teaching* ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu, pengajaran mikro juga merupakan suatu media untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik, dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi kelas secara senyatanya.

Selama pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya menjadi pegangan pada saat berlatih mengajar. Dalam pengajaran mikro, lama waktu mengajar hanya berkisar 10-25 menit. Secara umum, Proses pembelajaran dalam pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka dan menutup pembelajaran
- 2) Menyampaikan apersepsi

- 3) Menyampaikan materi dengan media seperti Kuis, PPT, Video, Lembar Kerja Siswa (LKS), alat – alat laboratorium, atau media lain yang menunjang penyampaian materi
- 4) Memberikan pertanyaan pada siswa
- 5) Menjawab pertanyaan dari siswa
- 6) Memotivasi siswa
- 7) Metode pembelajaran
- 8) Mengelola kelas

Melalui pengajaran *mikro teaching* yang diberikan, seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing mikro maupun dari teman-temannya demi meningkatkan potensi mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah masing-masing.

b) Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL diberikan oleh pihak UUPL kepada para mahasiswa sebelum penerjunan ke Sekolah. Pembekalan yang diberikan meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijaksanaan baru dalam bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan metode pembelajaran yang terpadu dan sesuai.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi atau pengamatan di dalam kelas dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana karakteristik guru dan siswa di sekolah tersebut, bagaimana proses pembelajaran biasanya berlangsung, dan bagaimana bentuk administrasi yang sering dilakukan seorang guru dalam setiap tahun. Kegiatan ini di lakukan di sekolah masing-masing.

Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan secara resmi di sekolah. Tujuannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melakukan PPL serta memberikan gambaran mengenai kegiatan pengajaran di dalam kelas.

d) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat seperti:

- Silabus
- RPP
- Program Tahunan
- Program Semester
- Mencari referensi bahan yang akan diajarkan (Kinematik)
- Analisis penilaian
- Agenda pembelajaran
- Program Remedial dan Pengayaan
- Kisi-kisi soal
- Analisis butir soal
- Analisis nilai KKM

2. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang menjadi tempat PPL selama 2 bulan. PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Mahasiswa harus membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas: silabus, program tahunan, program semester, perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, Kisi-kisi soal, Program Remedial dan Pengayaan, Analisis butir soal dan Analisis Nilai KKM.

- Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar. Mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail.
- Bentuk : Silabus, RPP, Program Tahunan, program Semester, Kisi-kisi soal, Program Remedial dan Pengayaan, Analisis butir soal dan Analisis Nilai KKM dan perhitungan jam efektif dengan bahasa Indonesia

- Sasaran : Siswa kelas X IPS (1-3)
- Waktu : Bulan Juli minggu ke-2 – Bulan September minggu ke-2
- Sumber dana : Mahasiswa
- Hasil : terlampir

b. Praktik mengajar

- Tujuan : Mengembangkan ketrampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.
- Sasaran : Peserta didik kelas X IPS (1-3) SMA N 1 Depok
- Bentuk : Penyampaian materi pelajaran
- Waktu : Agustus minggu ke – 1 sampai dengan September minggu ke-2
- Hasil : Terlampir

Dalam kegiatan praktik mengajar, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, yakni:

a) Konsultasi Kegiatan Belajar

Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan sebelum melakukan pengajaran di kelas terkait materi apa yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya mahasiswa berkonsultasi mengenai metode dan materi yang sudah direncanakan agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih optimal. Setelah konsultasi kemudian mahasiswa membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di depan kelas.

b) Pelaksanaan Mengajar di Kelas

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

i. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan,

meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.

ii. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, *jigsaw*, TTS (teka-teki silang) dll.
- Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran misalnya adalah *powerpoint*, *Video* ataupun media konvensional yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

iii. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- Menutup pelajaran dengan salam. pada pelaksanaanya praktikan mengajar sebanyak 16 kali

Pertemuan / tatap muka dengan rincian sebagai berikut

AGENDA PEMBELAJARAN PPL UNY

Hari/tgl	Kelas	Jam	KOMPETENSI DASAR
Senin, 1-8- 2016	X IPS 3	5-7	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>
Selasa, 2-8-2016	X IPS 2	6-8	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>
Rabu, 3-8-2016	X IPS 1	1-3	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>
Senin, 8-8-2016	X IPS 3	5-7	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>

Selasa, 9-8-2016	X IPS 2	6-8	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>
Rabu, 10-8-2016	X IPS 1	1-3	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>
Senin, 15-8-2016	X IPS 3	5-7	3.1 Ulangan Harian 1 Hakikat Geografi
Selasa, 16-8-2016	X IPS 2	6-8	Tidak ada kegiatan pembelajaran karena lomba memperingati upacara kemerdekaan Indonesia
Rabu, 17 -8-2016	X IPS 1	1-3	Tidak ada kegiatan pembelajaran karena memperingati upacara kemerdekaan Indonesia
Senin, 22-8-2016	X IPS 3	5-7	<p>3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis</p> <p>4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>
Selasa, 23-8-2016	X IPS 2	6-8	3.1 Ulangan Harian 1 Hakikat Geografi

Rabu, 24-8-2016	X IPS 1	1-3	3.1 Ulangan Harian 1 Hakikat Geografi
Senin, 29-8-2016	X IPS 3	5-7	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi
Selasa, 30-8-2016	X IPS 2	6-8	Tidak ada kegiatan pembelajaran karena ada kegiatan exhibition ekstrakurikuler SMA N 1 Depok
Rabu, 31-8-2016	X IPS 1	1-3	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi
Senin, 5-9-2016	X IPS 3	5-7	Mereview dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis
Selasa, 6-9-2016	X IPS 2	6-8	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi
Rabu, 7-9-2016	X IPS 1	1-3	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

Senin, 12-9-2016	X IPS 3	5-7	Tidak ada kegiatan pembelajaran karena libur Idul Adha
Selasa, 13-9-2016	X IPS 2	6-8	Tidak ada kegiatan pembelajaran karena ada lomba memasak memperingati libur Idul Adha
Rabu, 14-9-2016	X IPS 1	1-3	Mereview dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis

c. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, *games*, dan presentasi.

d. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu buku Geografi kelas X dan XII. Dan metode yang dibuat oleh mahasiswa PPL sendiri seperti power point materi pembelajaran, video pembelajaran, media konvensional berupa gambar, peta Indonesia dan peta dunia, foto udara, lembar diskusi. Untuk mendukung media pembelajaran, alat yang digunakan oleh praktikan adalah LCD Proyektor, laptop, Kabel VGA, White Board, Penghapus, dan Spidol.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan pada masing-masing kelas sama yaitu dengan memberikan tugas individu dan tugas kelompok, penugasan, presentasi, ulangan harian, dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

f. Mempelajari administrasi Guru

- Tujuan: Mengetahui beberapa administrasi yang biasanya dibuat oleh guru.
- Sasaran : Mahasiswa PPL

- Bentuk: Meminjam atau membuat beberapa macam bentuk administrasi guru dan siswa, seperti rekap data siswa baru, rekap data perilaku dan permasalahan siswa.
- Waktu: Juli minggu ke 2 sampai dengan sepeptember minggu ke 2 (piket setiap hari kamis dan jumat).
- Hasil: Tabel laporan kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas dan harian serta mingguan (terlampir).

g. Membuat Laporan PPL

- Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL.
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing-masing mahasiswa PPL.
- Waktu : September minggu ke-2.

h. Praktik persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu mahasiswa tidak mengajar, mahasiswa akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah jaga piket pada pagi hari sampai siang hari, membantu *entry* data siswa di TU, penugasan di BK, menjaga UKS, mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru mata pelajaran ketika guru izin.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan mahasiswa selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan kegiatan pembuatan administrasi sekolah yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun pembuatan administrasi sekolah tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para mahasiswa mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh mahasiswa jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program PPL yang telah dilakukan tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai seorang mahasiswa ppl, kita harus terus belajar lagi demi tercapainya program pengajaran yang maksimal di dalam kelas. Mahasiswa sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Selain itu, rencana program PPL tersebut disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula. Adapun analisis hasil untuk masing-masing program PPL adalah sebagai berikut:

a) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu: Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program remedial, Kriteria Ketuntasan Minimal, kisi-kisi, dan analisis butir nilai. Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada beberapa perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

b) Praktik mengajar di kelas

1). Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMA N 1 Depok.

Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni pemberian materi, cara penyampaian materi yang terlalu cepat serta pengajaran yang kurang komunikatif terhadap siswa.

2). Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3). Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan praktikan dalam mengajar.

c) Mempelajari administrasi guru

Sejauh ini administrasi yang dipelajari adalah terkait pendokumentasian secara tertulis setiap setelah melakukan pengajaran di kelas. Hal tersebut sangat membantu mahasiswa dalam mengingat materi apa yang terakhir kali disampaikan di suatu kelas tertentu. Isi dari administrasi tersebut adalah hari/ tanggal, kelas, jam, uraian kegiatan, tugas, jumlah siswa, tanda tangan.

d) Pembuatan laporan PPL

Secara resmi PPL UNY 2016 di SMA N 1 Depok selesai pada tanggal 15 September 2016, oleh karena itu setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat dua minggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang

sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

4. Refleksi

a. Hambatan

Ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi SMA N 1 Depok baik itu di dalam maupun di luar kelas, mahasiswa meenghadapi beberapa hambatan yang berasal dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan yang ada meliputi :

1) Hambatan dari mahasiswa

- a) Sebagai seorang mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan sempurna.
- b) Mahasiswa belum profesional mengajar 3 kelas X IPS, sehingga pelaksanaan masih kurang sempurna.
- c) Mahasiswa belum berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa kurang percaya diri dan belum terampil dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.

2) Hambatan dari Siswa

- a) Ada siswa sering membuat ulah dan mengganggu siswa yang lain.
- b) Siswa sering menyalahgunakan laptop dan alat elektronik lainnya seperti *hp*, *camera* pada saat pelajaran.
- c) Ada siswa yang kurang memperhatikan materi ajar di dalam kelas.

- d) Siswa malas membaca buku karena dirasa bosan, buku terlalu tebal, kebanyakan teori.

3) Hambatan dari sekolah

Saat kegiatan PPL berlangsung selama 2 bulan sering terjadi perubahan jam pelajaran, sehingga terkadang membuat kesulitan mahasiswa menyesuaikan materi yang ada. Selain itu sering terjadi pengurangan jammkarena adanya suatua kegiatan.

4) Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan:

- a) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

Usaha mengatasi hambatan dari siswa:

- a) Melakukan pendekatan yang lebih personal terhadap siswa yang sulit diarahkan.
- b) Memberikan teguran secara halus kepada siswa yang membuat keributan sendiri dan mengganggu siswa lain.
- c) Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih interaktif.
- d) Memberikan materi-materi dengan bimbingan belajar online.

Usaha mengatasi hambatan dari sekolah:

- a) Segera menyesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi baik penyesuaian jam pelajaran maupun materi pelajaran

- b) Berkonsultasi dengan guru pembimbing langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi perubahan jam yang mendadak.
- c) Berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mengatasi bagaimana cara siswa untuk dapat menggunakan alat hitung bantu (kalkulator) sehingga siswa mudah menghitung jumlah penduduk berjuta jiwa.

b. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana di dalam kelas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar misalnya adanya LCD, papan tulis, spidol dan lain-lain.
- 2) Mudahnya melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL, sehingga mahasiswa dapat berkonsultasi dengan baik terkait materi yang akan diberikan.
- 3) Peserta didik mudah untuk diajak komunikasi, sehingga ketika terjadi permasalahan mudah untuk segera diselesaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di SMA N 1 Depok pada bulan Juli-September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melatih mahasiswa untuk lebih terampil dalam mengajar
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Namun pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Dengan PPL, mahasiswa dapat belajar untuk menyampaikan materi dengan baik sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik.
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengembangan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
5. Karakteristik siswa yang beragam mengharuskan seorang pendidik untuk dapat mengelola siswa secara optimal, memilih dan menggunakan teknik yang tepat dalam mengajar, memanage waktu dengan efektif, serta menyampaikan materi dengan baik.

B. SARAN

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP:
 - a. Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 1 Depok.
 - c. Rutin melakukan pemantauan ke sekolah agar mahasiswa yang praktik merasa lebih terbimbing
 - d. Proses pendaftaran PPL dan birokrasi urusan PPL harus diperbaiki, agar tidak ada simpang siur informasi di kalangan mahasiswa dan pemenuhan hak mahasiswa untuk mengetahui informasi yang jelas dari LPPMP.
2. Untuk Sekolah
 - a. Diharapkan dari pihak SMA N 1 Depok dapat memberikan gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - b. Pembinaan pada siswa untuk lebih termotivasi lagi dalam berkarya terutama dalam bidang ilmiah untuk anak IPS.
 - c. Pihak sekolah lebih mensosialisasikan agenda PPL kepada seluruh warga sekolah, hal ini untuk mengurangi ketidaktahuan akan tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa praktikan.
3. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - b. Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas, agar pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat terjadi.
 - c. Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

4. Bagi Universitas

- a. Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program PPL hendaknya lebih diperhatikan.
- b. Peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
- c. Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasi pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
- d. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih detail.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN : 2016

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	:	SMA Negeri 1 Depok	NAMA MAHASISWA	:	Afrilia Dwi Nurvitasari
ALAMAT SEKOLAH	:	Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman	NO MAHASISWA	:	13405241015
GURU PEMBIMBING	:	Dra. Sri Juliastuti Saptarini	FAK/JUR/PRODI	:	FIS/Pendidikan Geografi
			DOSEN PEMBIMBING	:	Dra. Sri Agustin, M.Si.

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	6	4								10
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	2	2	1	2	1				2	10
	c. Menyusun Matrik Program PPL 2016	2						2			4
2	Administrasi Pembelajaran/Guru										
	a. Instrumen-instrumen										
	b. Silabus, prota, prosemp		2	2	3	2					9
	c. Membuat jadwal mengajar	1	2	2							5
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing			1	1		1		1		4
	2) Mengumpulkan materi	1	2	3		2	4				12

	3) Membuat RPP		2	2	2	4	2				12
	4) Menyiapkan/membuat media		2	2		1	1	2			8
	5) Menyusun materi/ <i>lab sheet</i>			2	2	2	2	2	2		6
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik mengajar di kelas			9	9	12	9	6	9	3	57
	2) Penilaian dan evaluasi			1		1		1	2		5
	3) Piket guru	3		7	14	5	17	13	13	7	79
	4) Konsultasi dengan DPL			1		1			1	1	4
	5) Membuat soal ulangan dan koreksi				8	2	4	10	2		26
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)										
	a. Inventarisasi buku-buku perpustakaan										
5	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	2	1								3
	b. Piket among siswa										
6	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Persiapan										
	1) Mempelajari buku panduan PPL 2015	1				1					2
	2) Mempelajari contoh laporan PPL					1		2			3
	b. Pelaksanaan										
	1) Membuat Laporan PPL		1					5	5		11
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL							2	2		4
	Jumlah										274



Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Agustin, M.Si

NIP. 19620717 199003 2 007

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa

Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM.13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Afrilia Dwi Nurvitasari
NO. MAHASISWA : 13405241015
FAK./JUR./PRODI : FIS / Pend. Geografi
DOSEN : Dra. Sri Agustin S, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 22/02/2016	<ul style="list-style-type: none">• Penyerahan• Obsevasi	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan didikuti oleh semua mahasiswa PPI berjalan dengan kondusif dari awal sampai akhir• Mengetahui karakteristik lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Waktu penyerahan dilakukan di siang hari dan turun hujan sehingga terhambat ketika akan datang ke sekolah• Sedang ada pembangunan ruang kelas sehingga jumlah kelas belum diketahui pasti	<ul style="list-style-type: none">• Jam pelaksanaan penyerahan diundur menunggu semua mahasiswa PPL berkumpul• Menuliskan jumlah kelas yang utuh atau bukan dalam berbaikan

Depok, 16 September 2016
Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP. 19530906 197803 2 002

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nuryvitasa
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 DEPOK	NAMA MAHASISWA	:	Afrilia Dwi Nurvitasari
ALAMAT SEKOLAH	:	BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN	NO. MAHASISWA	:	13405241015
GURU PEMBIMBING	:	Dra. Sri Juliastuti Saptarini	FAK./JUR./PRODI	:	FIS / Pend. Geografi
			DOSEN PEMBIMBING	:	Dra. Sri Agustin S, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Selasa 01/03/2016	<ul style="list-style-type: none">• Observasi	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui karakteristik siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none">• Sekolah sedang dalam jam intensif karena kegiatan sehingga waktu pembelajaran dikelas hanya 35 menit dan observasi pun terkesan sebentar	

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP. 19530906 197803 2 002

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 DEPOK	NAMA MAHASISWA	:	Afrilia Dwi Nurvitasari
ALAMAT SEKOLAH	:	BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN	NO. MAHASISWA	:	13405241015
GURU PEMBIMBING	:	Dra. Sri Juliastuti Saptarini	FAK./JUR./PRODI	:	FIS / Pend. Geografi

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi

3	Jumat 15/07/2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara pelepasan kkn dan ppl • Mempelajari buku panduan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa sudah dapat melaksanakan kegiatan di sekolah secara resmi • Mahasiswa mengetahui tata cara pelaksanaan kegiatan PPL 		
---	---------------------	---	--	--	--

Depok, 16 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP.19530906 197803 2 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Mahasiswa,

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 DEPOK	NAMA MAHASISWA	:	Afrilia Dwi Nurvitasari
ALAMAT SEKOLAH	:	BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN	NO. MAHASISWA	:	13405241015
GURU PEMBIMBING	:	Dra. Sri Juliastuti Saptarini	FAK./JUR./PRODI	:	FIS / Pend. Geografi

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Senin - Jumat 18 sampai 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan GPL• Membuat jadwal mengajar• Menyusun matriks PPL• Menyusun materi• Upacara bendera• Masa pengenalan lingkungan sekolah• Piket guru	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui kelas dan pembagian jam mengajar• Materi tersusun terstruktur• Rancangan kegiatan PPL• Pelaksanaan didikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PPI berjalan dengan kondusif• Membantu kegiatan MPLS• Menjaga lobby	<ul style="list-style-type: none">• Merupakan masuk sekolah pertama setelah liburan sehingga banyak siswa yang datang terlambat• Belum terdapat pembagian tugas pasti ketika membantu kegiatan MPLS sehingga bingung ketika mengerjakan sesuatu	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan upacara dilakukan menunggu siswa dapar dikondisikan semua• Mempercayakan komando pada satu orang sehingga koordinasi dapat berjalan dengan baik

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP.19530906 197803 2 002

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Afrilia Dwi Nurvitasisari
NO. MAHASISWA : 13405241015
FAK./JUR./PRODI : FIS / Pend. Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Senin - Jumat 25 sampai 30 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera• Konsultasi dengan GPL• Menyusun matriks PPL• Menyusun materi• Mengumpulkan materi• Membuat RPP• Piket guru• Membuat media	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera berjalan kondusif• Mendapat penugasan membuat prota dan proseem• Materi ajar tesusun dengan baik dan siap untuk diberikan kepada siswa• Menulis data nilai siswa di arsip TU	<ul style="list-style-type: none">• Belum diberikan contoh prota proseem dan belum pernah mengetahui tentang hal tersebut• Buku penunjang tidak sesuai dengan buku pegangan siswa	<ul style="list-style-type: none">• Mencari contoh prota dan proseem dari internet• Meminjam buku pegangan dari siswa

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP.19530906 197803 2 002

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

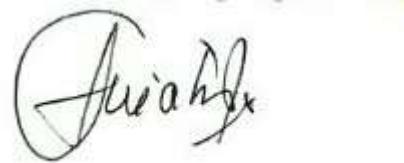
F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 DEPOK	NAMA MAHASISWA	:	Afrilia Dwi Nurvitasari
ALAMAT SEKOLAH	:	BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN	NO. MAHASISWA	:	13405241015
GURU PEMBIMBING	:	Dra. Sri Juliastuti Saptarini	FAK./JUR./PRODI	:	FIS / Pend. Geografi

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6	Senin - Jumat 01 sampai 05 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan GPL• Praktik mengajar dikelas• Menyusun materi• Membuat prota dan proseum• Membuat media pembelajaran• Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui kelas dan pembagian jam mengajar• Memiliki pengalaman mengajar dikelas• Materi tersusun terstruktur• Prota proseum• Menjaga lobby	<ul style="list-style-type: none">• Kurang dapat menguasai kelas karena baru pertama kali mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Beradaptasi dengan peserta didik di kelas

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP. 19530906 197803 2 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Depok, 16 September 2016

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 DEPOK	NAMA MAHASISWA	:	Afrilia Dwi Nurvitasari
ALAMAT SEKOLAH	:	BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN	NO. MAHASISWA	:	13405241015
GURU PEMBIMBING	:	Dra. Sri Juliastuti Saptarini	FAK./JUR./PRODI	:	FIS / Pend. Geografi
			DOSEN PEMBIMBING	:	Dra. Sri Agustin S, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Senin - Jumat 08 sampai 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan GPL• Praktik mengajar dikelas• Menyusun soal ulangan harian• Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki pengalaman mengajar dikelas• Soal ulangan harian• Menjaga lobby	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik sulit memahami materi	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan kembali

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP. 19530906 197803 2 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Depok, 16 September 2016

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 DEPOK	NAMA MAHASISWA	:	Afrilia Dwi Nurvitasari
ALAMAT SEKOLAH	:	BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN	NO. MAHASISWA	:	13405241015
GURU PEMBIMBING	:	Dra. Sri Juliastuti Saptarini	FAK./JUR./PRODI	:	FIS / Pend. Geografi
			DOSEN PEMBIMBING	:	Dra. Sri Agustin S, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8	Senin - Jumat 15 sampai 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar dikelas• Menyusun matriks PPL• Menyusun materi• Piket sekolah• Mengkoreksi Ulangan harian	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki pengalaman mengajar dikelas• Materi tersusun terstruktur• Menjaga lobby	<ul style="list-style-type: none">• Materi pelajaran yang berbeda tiap kelas karena hari libur nasional dan adanya kegiatan sekolah yang dilakukan saat jam pelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Menyesuaikan

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Depok, 16 September 2016

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Afrilia Dwi Nurvitasari
NO. MAHASISWA : 13405241015
FAK./JUR./PRODI : FIS / Pend. Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9	Senin - Jumat 22 sampai 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan GPL• Praktik mengajar dikelas• Membuat soal remidi• Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki pengalaman mengajar dikelas• Menjaga lobby	<ul style="list-style-type: none">• Materi pelajaran yang berbeda tiap kelas karena hari libur nasional dan adanya kegiatan sekolah yang dilakukan saat jam pelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Menyesuaikan

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP.19530906 197803 2 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Depok, 16 September 2016

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 DEPOK	NAMA MAHASISWA	:	Afrilia Dwi Nurvitasari
ALAMAT SEKOLAH	:	BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN	NO. MAHASISWA	:	13405241015
GURU PEMBIMBING	:	Dra. Sri Juliastuti Saptarini	FAK./JUR./PRODI	:	FIS / Pend. Geografi
			DOSEN PEMBIMBING	:	Dra. Sri Agustin S, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10	Senin - Jumat 29 Agustus sampai 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan GPL• Praktik mengajar dikelas• Menyusun materi• Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki pengalaman mengajar dikelas• Materi tersusun terstruktur• Menjaga lobby	<ul style="list-style-type: none">• Materi pelajaran yang berbeda tiap kelas karena hari libur nasional dan adanya kegiatan sekolah yang dilakukan saat jam pelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Menyesuaikan

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP.19530906 197803 2 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Depok, 16 September 2016

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Afrilia Dwi Nurvitasari
NO. MAHASISWA : 13405241015
FAK./JUR./PRODI : FIS / Pend. Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11	Senin - Jumat 5 sampai 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan GPL• Praktik mengajar dikelas• Menyusun materi• Membuat laporan PPL• Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki pengalaman mengajar dikelas• Materi tersusun terstruktur• Laporan PPL tersusun• Menjaga lobby	<ul style="list-style-type: none">• Materi pelajaran yang berbeda tiap kelas karena hari libur nasional dan adanya kegiatan sekolah yang dilakukan saat jam pelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Menyesuaikan

Depok, 16 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP.19530906 197803 2 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Afrilia Dwi Nurvitasari
NO. MAHASISWA : 13405241015
FAK./JUR./PRODI : FIS / Pend. Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12	Senin - Jumat 12 sampai 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan GPL dan DPL• Praktik mengajar dikelas• Membuat laporan PPL• Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki pengalaman mengajar dikelas• Laporan PPL tersusun• Menjaga lobby	<ul style="list-style-type: none">• Materi pelajaran yang berbeda tiap kelas karena hari libur nasional dan adanya kegiatan sekolah yang dilakukan saat jam pelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Menyesuaikan

Depok, 16 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP.19530906 197803 2 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Mahasiswa,



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM. : 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
 SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
 HARI/ TANGGAL : Senin, 1 Agustus 2016
 KOMPETENSI DASAR : Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Ruang lingkup pengetahuan geografi ❖ Konsep esensial geografi dan contoh penerapan ya	Metode: Tanya jawab, penugasan, kerja kelompok. Alat : LKS	1	Kesulitan memahami contoh penerapan	Mengulangi menjelaskan kembali.

Depok, 1 Agustus 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
 NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa

Afrilia Dwi Nurvitasari
 NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Selasa, 2 Agustus 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Ruang lingkup pengetahuan geografi ❖ Konsep esensial geografi dan contoh penerapannya	Metode: Tanya jawab, penugasan, kerja kelompok. Alat : LKS	1	Kesulitan memahami contoh penerapan	Mengulangi menjelaskan kembali.

Depok, 2 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Rabu, 3 Agustus 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Ruang lingkup pengetahuan geografi ❖ Konsep esensial geografi dan contoh penerapannya	Metode: Tanya jawab, penugasan, kerja kelompok. Alat : LKS	1	Kesulitan memahami contoh penerapan.	Mengulangi menjelaskan kembali.

Depok, 3 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Senin, 8 Agustus 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Objek studi dan aspek geografi ❖ Prinsip geografi dan contoh terapannya ❖ Pendekatan geografi dan contoh terapannya 	Metode: Diskusi, penugasan, kerja kelompok, dan presentasi. Alat : LKS	1	Kelas menjadi kurang kondusif karena jumlah anggota kelompok yang terlalu banyak.	Memilih secara acak peserta didik yang mempresentasikan hasil diskusi agar semua benar-benar memahami materi.

Depok, 8 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Selasa, 9 Agustus 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Objek studi dan aspek geografi ❖ Prinsip geografi dan contoh terapannya ❖ Pendekatan geografi dan contoh terapannya 	Metode: Diskusi, penugasan, kerja kelompok, dan presentasi. Alat : LKS	Nihil	Kelas menjadi kurang kondusif karena jumlah anggota kelompok yang terlalu banyak.	Memilih secara acak peserta didik yang mempresentasikan hasil diskusi agar semua benar-benar memahami materi.

Depok, 9 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Rabu, 10 Agustus 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Objek studi dan aspek geografi ❖ Prinsip geografi dan contoh terapannya ❖ Pendekatan geografi dan contoh terapannya 	Metode: Diskusi, penugasan, kerja kelompok, dan presentasi. Alat : LKS	Nihil	Kelas menjadi kurang kondusif karena jumlah anggota kelompok yang terlalu banyak.	Memilih secara acak peserta didik yang mempresentasikan hasil diskusi agar semua benar-benar memahami materi.

Depok, 10 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Senin, 15 Agustus 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABS ENSI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ruang lingkup pengetahuan geografi ❖ Konsep esensial geografi dan contoh penerapannya ❖ Objek studi dan aspek geografi ❖ Prinsip geografi dan contoh terapannya ❖ Pendekatan geografi dan contoh terapannya 	Metode: Menulis Alat : LKS	1		

Depok, 15 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Senin, 22 Agustus 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	❖ Dasar-dasar pemetaan ❖ Jenis peta dan penggunaannya	Metode: Mencatat, penugasan, kerja mandiri, Alat : Buku Siswa	Nihil	Siswa tidak memiliki bahan materi.	Mengajak siswa mencari materi di perpustakaan.

Depok, 22 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Selasa, 23 Agustus 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Ruang lingkup pengetahuan geografi ❖ Konsep esensial geografi dan contoh penerapannya ❖ Objek studi dan aspek geografi ❖ Prinsip geografi dan contoh terapannya ❖ Pendekatan geografi dan contoh terapannya	Metode: Menulis Alat : LKS	1		.

Depok, 23 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Rabu, 24 Agustus 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ruang lingkup pengetahuan geografi ❖ Konsep esensial geografi dan contoh penerapannya ❖ Objek studi dan aspek geografi ❖ Prinsip geografi dan contoh terapannya ❖ Pendekatan geografi dan contoh terapannya 	Metode: Menulis Alat : LKS	Nihil		

Depok, 24 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
HARI/ TANGGAL : Senin, 29 Agustus 2016
KOMPETENSI DASAR : Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar-dasar pengindraan jauh ❖ Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra 	Metode: Ceramah, tanya jawab. Alat : Papan tulis, Spidol	Nihil	Siswa sulit memahami karena materi belum pernah didengar sebelumnya.	Mengulangi menjelaskan kembali.

Depok, 29 Agustus 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
 NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa



Afrilia Dwi Nurvitasari
 NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Rabu, 31 Agustus 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	❖ Dasar-dasar pemetaan ❖ Jenis peta dan penggunaannya	Metode: Ceramah, tanya jawab, penugasan, kerja kelompok. Alat : LKS	Nihil	Siswa tidak memiliki bahan materi	Menugaskan siswa mencari materi di perpustakaan dan internet.

Depok, 31 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa

Afrilia Dwi Nurvitasis
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Senin, 5 September 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar-dasar Sistem Informasi Geografs ❖ Teori Pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) 	Metode: Ceramah, tanya jawab. Alat : Papan tulis, spidol	Nihil	Kesulitan memahami karena materi masih baru	Mengulangi menjelaskan kembali.

Depok, 5 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
HARI/ TANGGAL : Selasa, 6 September 2016
KOMPETENSI DASAR : Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar-dasar pemetaan ❖ Jenis peta dan penggunaannya 	Metode: Ceramah, tanya jawab, penugasan, kerja kelompok. Alat : LKS	Nihil	Siswa tidak memiliki bahan materi.	Menugaskan siswa mencari materi di perpustakaan dan internet

Depok, 6 September 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
 NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa



Afrilia Dwi Nurvitasisari
 NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
 SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
 HARI/ TANGGAL : Rabu, 7 September 2016
 KOMPETENSI DASAR : Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	❖ Dasar-dasar pengindraan jauh ❖ Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra	Metode: Ceramah, tanya jawab, mengamati gambar Alat : Spidol, papan tulis, LCD, Laptop.	Nihil	Siswa sulit memahami karena materi belum pernah didengar sebelumnya..	Mengulangi menjelaskan kembali.

Depok, 7 September 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
 NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa



Afrilia Dwi Nurvitasisari
 NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017

HARI/ TANGGAL : Rabu, 14 September 2016

KOMPETENSI DASAR : Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis.

PROGRAM					PELAKSANAAN		
KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/ BAHAN/ METODE	ABSEN SI	HAMBATAN/ KASUS	KET.
X IPS 3	5, 6, 7	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	❖ Dasar-dasar Sistem Informasi Geografs ❖ Teori Pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG)	Metode: Ceramah, tanya jawab. Alat : Papan tulis, spidol	Nihil	Kesulitan memahami karena materi masih baru.	Mengulangi menjelaskan kembali.

Depok, 14 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Mahasiswa

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2016...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 DEPOK
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Babarsari, kel. Caturtunggal Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Sri Agustini Sutrisnowati, M.Si.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	5 - 8 - 2016	2	<u>Pengantar Penyusunan RPP</u>		
2.	16 - 8 - 2016	2	<u>Metode Pembelajaran di kelas</u>		
3.	8 - 9 - 2016	2	<u>evaluasi kegiatan pembelajaran</u>		
4.	14 - 9 - 2016	2	<u>Pembuatan Laporan PPL</u>		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta , 15 - 09 - 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi *Geografi*

JGn *Hud.*
(learatna), (Afrilia DN)



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Afrilia Dwi Nurvitasisari Waktu : 09.00 – 09.30
NIM : 13405241015 Lokasi Observasi : X B
Tgl.Observasi : 22 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend.Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kelas X, XI, XII menggunakan kurikulum 2006. Tetapi untuk tahun ajaran baru 2016-2017 kelas X menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan kelas XI DAN XII menggunakan KTSP 2006.
	2. Silabus	Silabus mata pelajaran Geografi tahun ajaran 2016/2017.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil siswa satu persatu berdasarkan daftar presensi siswa.

	2. Penyajian materi	Peserta didik diminta membaca teks buku, kemudian guru menjelaskan apa yang telah dibaca siswa.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah. Namun selama menyampaikan materi, guru tetap berinteraksi dengan siswa dan mengajak siswa untuk berpikir aktif dan tidak hanya diam.
	4. Penggunaan bahasa	Selama proses pembelajaran, guru menggunakan Bahasa Indonesia dan sesekali menyisipkan bahasa daerah untuk mencairkan suasana.
	5. Penggunaan waktu	Guru dapat menggunakan waktu dengan baik. Guru masuk ke kelas tepat waktu. Guru juga mengakhiri pembelajaran tepat pada waktunya.
	6. Gerak	Guru menjelaskan materi pelajaran sambil berdiri di depan kelas. Kemudian guru juga menuliskan materi di papan tulis agar lebih memudahkan siswa dalam memahami materi. Kadang guru bergerak atau berjalan mendekat ke arah siswa saat berusaha berinteraksi dengan siswa. Guru juga aktif menggerakkan tangan untuk memperjelas materi pembelajaran yang sedang diajarkannya.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi peserta didik untuk belajar terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru. Guru menilai hal itu baik bagi siswa.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya kepada siswa untuk memancing siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru bertanya kepada siswa dengan cara menunjuk siswa secara langsung lalu memberi pertanyaan kepada siswa tersebut.

	9. Teknik penguasaan kelas	Guru berusaha menguasai kelas agar kelas tetap berada dalam suasana kondusif dengan cara langsung memberi teguran pada siswa yang membuat keributan atau tidak memperhatikan penjelasan yang telah disampaikan. Teguran yang dilakukan misalnya diikuti dengan pemberian pertanyaan kepada siswa agar siswa tersebut kembali fokus.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media papan tulis dan spidol untuk mendukung proses pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan menyelenggarakan ulangan harian setelah materi dalam satu bab selesai disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberitahukan kepada siswa tentang materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Saat pelajaran, beberapa siswa terlihat kurang fokus. Beberapa siswa tersebut terlihat mengobrol ataupun bermain HP. Meskipun demikian, banyak siswa yang mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa juga terlihat aktif bertanya dan juga mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa termasuk aktif di luar kelas. Meskipun demikian, siswa tetap berperilaku sopan terhadap guru saat berpapasan dengan guru di luar kelas.

Yogyakarta 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241032

SERAPAN DANA INDIVIDU PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016

No	Keterangan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Sekolah	Mhs	Pem Prop.	Pem Kab.	UNY	Sponsor/ Lbg lain	
1	LKS Konsep Geografi	48 Lembar Soal dan 96 Lembar Jawaban untuk 3 kelas yakni kelas X IPS 1, 2 dan 3	-	21.600	-	-	-	-	21.600
2	LKS Aspek, Prinsip, Objek, Pendekatan dan Prinsip Geografi	24 Lembar Kerja Siswa untuk 3 kelas yakni X IPS 1, 2 dan 3	-	7.200	-	-	-	-	7.200
3	Lembar Soal dan Lembar Jawaban Ulangan Harian	32 Lembar Soal dan 192 Lembar Jawaban untuk 3 Kelas	-	33.600	-	-	-	-	33.600
4	Lembar Soal dan Lembar Jawaban Remedial	22 Lembar Soal dan 59 Lembar Jawaban untuk 3 Kelas	-	12.100	-	-	-	-	12.100
5	LKS Dasar-dasar Pemetaan	24 Lembar Kerja Siswa untuk membuat peta untuk 3 kelas	-	2.400	-	-	-	-	2.400
6	LKS Pengindraan Jauh	4 Lembar Soal untuk 1 kelas yakni X IPS 1	-	2.000	-	-	-	-	2.000
Jumlah (dalam Rupiah)			-	78.900	-	-	-	-	78.900

Mengetahui/Menytujui: 15 September 2016



Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Juliastuti".

Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP. 19620717 199003 2 007

DPL

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Agustin".

Dra Sri Agustin, M.Si.

NIP. 19530906 197803 2 002

Yang Membuat,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Afrilia Dwi Nurvitasari".

Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM. 13405241015

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

KELAS / PROGRAM : X / IPS

TAHUN AJARAN : 2016 – 2017

SEMESTER	NO. K.D	KOMPETENSI DASAR DAN MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
GASAL	1	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan - Ulangan Harian	3 JP 3 JP 3 JP	
	2	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi - Ulangan Tengah Semester	6 JP 3 JP 3 JP	
	3	3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta 4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video - Ulangan Harian	6 JP 3 JP 3 JP	
	4	3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 4.4 Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video - Ulangan Harian	6 JP 3 JP 3 JP	
		- Ulangan Tengah Semester - Ulangan Akhir Semester - Cadangan	3 JP 3 JP 6 JP	

		Jumlah Seluruhnya	57 JP	
GENAP	5	3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.5 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi - Ulangan Harian	6 JP 3 JP 3 JP	
	6	3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi - Ulangan Tengah Semester	6 JP 3 JP 3 JP	
	7	3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi - Ulangan Harian	6 JP 6 JP 3 JP	
		- Ulangan Tengah Semester - Ulangan Akhir Semester - Cadangan	3 JP 3 JP 6 JP	
		Jumlah seluruhnya	51 JP	

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM SEMESTER

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS / PROGRAM : X / IPS
SEMESTER : GASAL
TAHUN AJARAN : 2016 – 2017

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

No	Bulan	Minggu	Jam Efektif	Keterangan
1	Juli	1	3 JP	
2	Agustus	4	12 JP	
3	September	4	12 JP	
4	Oktober	5	15 JP	
5	November	4	12 JP	
6	Desember	1	3 JP	
Jumlah		19	57 Jam Pelajaran	

B. RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF

1. Tatap Muka	=	33 Jam Pelajaran
2. Ulangan Harian	=	12 Jam Pelajaran
3. Ulangan Tengah Semester	=	3 Jam Pelajaran
4. Ulangan Akhir Semester	=	3 Jam Pelajaran
5. Cadangan	=	6 Jam Pelajaran
Jumlah		57 Jam Pelajaran

C. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

No	Bulan	Jumlah	Tidak Efektif	Efektif	Keterangan
1	Juli	5	4	1	Libur tahun ajaran, MPLS
2	Agustus	4	-	4	
3	September	4	-	4	
4	Oktober	5	1	5	Libur umum dan Idul Adha
5	November	4	-	4	
6	Desember	5	4	1	Ulangan Akhir Semester
Jumlah		19			

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241015

PROGRAM SEMESTER

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS / PROGRAM : X / IPS
SEMESTER : GENAP
TAHUN AJARAN : 2016 – 2017

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

No	Bulan	Minggu	Jam Efektif	Keterangan
1	Januari	4	12 JP	
2	Februari	3	9 JP	
3	Maret	3	9 JP	
4	April	2	6 JP	
5	Mei	4	12 JP	
6	Juni	1	3 JP	
Jumlah		17	51 Jam Pelajaran	

B. RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF

6. Tatap Muka	=	30 Jam Pelajaran
7. Ulangan Harian	=	9 Jam Pelajaran
8. Ulangan Tengah Semester	=	3 Jam Pelajaran
9. Ulangan Akhir Semester	=	3 Jam Pelajaran
10. Cadangan	=	6 Jam Pelajaran
Jumlah		51 Jam Pelajaran

C. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

No	Bulan	Jumlah	Tidak Efektif	Efektif	Keterangan
1	Januari	4	-	4	
2	Februari	4	1	3	Ujian Praktik
3	Maret	5	2	3	Ujian Sekolah
4	April	4	2	2	Ujian Nasional
5	Mei	4	-	4	
6	Juni	5	4	1	Ulangan Akhir Semester
Jumlah			17		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL

Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241015

MATRIK PROGRAM SEMESTER

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Program : X / IPS
Semester : Gasal
Tahun Ajaran : 2016 - 2017

No.	Kompetensi Dasar/Materi	Alokasi Waktu	Bulan																											Keterangan			
			Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					
			2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	3	✓	✓	✓	3						✓	✓										✓	✓	✓	✓	✓						
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	3	✓	✓	✓	3						✓	✓										✓	✓	✓	✓	✓						
Ulangan Harian 1 dan Remedial		3	✓	✓	✓		3					✓	✓										✓	✓	✓	✓	✓						
3.2	Memahami dasar-dasar	3	✓	✓	✓			3	3			✓	✓										✓	✓	✓	✓	✓						

Keterangan:

✓ = Hari tidak efektif untuk kegiatan pembelajaran karena Libur semester, MPLS, UTS, Idul Adha, UAS, Porsenitas

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241015

MATRIK PROGRAM SEMESTER

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Program : X / IPS
Semester : Genap
Tahun Ajaran : 2016 - 2017

No.	Kompetensi Dasar/Materi	Alokasi Waktu	Bulan																												Keterangan		
			Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
3.5	Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	3	3	3									✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4.5	Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	3			3	3							✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Ulangan Harian 1 dan Remedial		3					3						✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3.6	Menganalisis dinamika atmosfer dan	3						3	3				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Keterangan :

✓ = Hari tidak efektif untuk kegiatan pembelajaran karena Ujian Praktik, UTS, US, UN, UAS/UKK, Libur Ramadhan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241015



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
(SMA/MA)

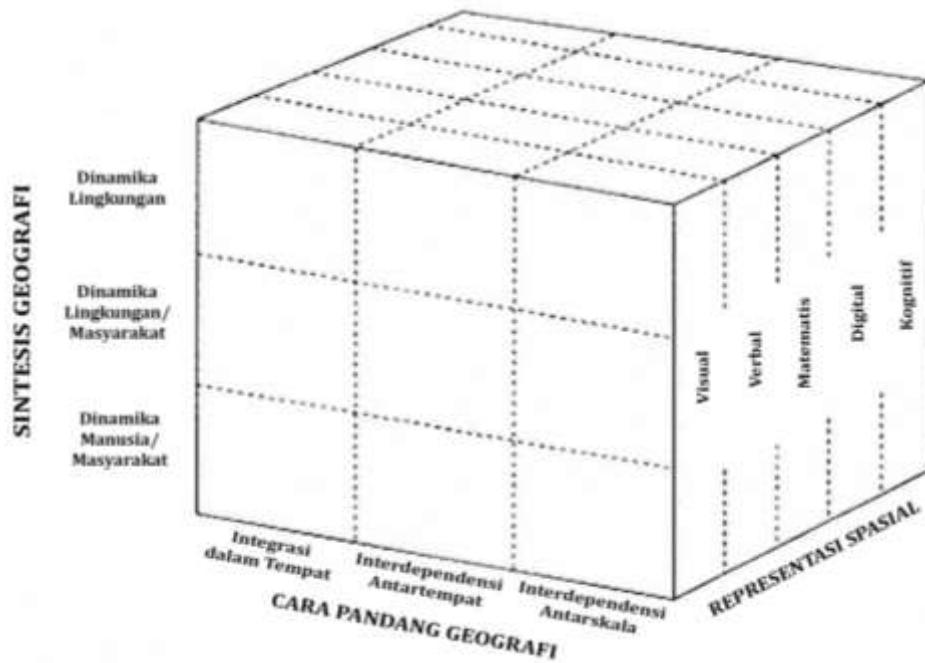
MATA PELAJARAN
GEOGRAFI
KELAS X

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

A. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Geografi

Untuk Kelas X, kompetensi mata pelajaran geografi dirumuskan dari sudut pandang hubungan sistem interaksi manusia dan lingkungan dalam tiga dimensi. Cara pandang geografi terhadap dinamika lingkungan fisik dan lingkungan masyarakat akan dilihat dari aspek integrasi keruangan dan interdependensi ruang baik antar tempat maupun antar skala. Perspektif ini dapat diwujudkan dalam bentuk nyata maupun abstrak (dan atau representasi) baik secara visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif). Berikut adalah skema tuntutan kompetensi geografi sebagai disiplin ilmu yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas.



Gambar 2. Perspektif ruang lingkup kajian geografi

Berdasarkan perspektif di atas, topik atau aspek materi geografi dikelompokkan sebagai berikut.

1. Literasi keruangan dan keterampilan geografi yang meliputi pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pokoknya adalah memperkenalkan ruang lingkup, objek studi, prinsip, konsep, dan pendekatan geografi sebagaimana yang ditampilkan dalam diagram di atas.
2. Geografi fisik yang meliputi dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan, dinamika litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer (geosfer) serta dampaknya terhadap kehidupan. Kajian geografi fisik ini akan disintesiskan dengan aspek lainnya dan direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
3. Geografi manusia yang meliputi dinamika kependudukan di Indonesia dan keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan pola sebaran, keunikan, dan proses interaksinya untuk menjaga kerukunan bangsa. Kajian geografi manusia juga disintesiskan dengan aspek lainnya serta direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
4. Interaksi lingkungan yang meliputi kondisi wilayah Indonesia, sebaran sumber daya alam Indonesia, dan mitigasi serta adaptasi bencana alam berdasarkan nilai kearifan lokal dan pembangunan berkelanjutan.
5. Geografi regional yang meliputi konsep wilayah dan pewilayahan, pola persebaran dan interaksi spasial desa-kota, dan regionalisasi fenomena geografi di dunia. Kajiannya akan diarahkan pada konteks integrasi dalam tempat, interdependensi antar tempat, dan interdependensi antarskala.
6. Pemanfaatan geografi yang meliputi pemanfaatan peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam pengembangan jaringan transportasi, tata guna lahan, kesehatan lingkungan, dan potensi bencana. Kompetensi yang diharapkan muncul adalah peserta didik mampu menampilkannya dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
7. Koneksi global dan pengelolaan perubahan yang meliputi konektivitas perdagangan internasional (pergerakan barang, jasa, modal atau tenaga kerja, transfer teknologi, dan informasi) di negara maju dan negara berkembang.

Dari tujuh kelompok materi mata pelajaran geografi di atas, peserta didik pada jenjang SMA diharapkan mampu:

1. berpikir kritis dan mampu mengatasi masalah kaitannya dengan perubahan ruang di permukaan Bumi, kerusakan dan upaya pelestarian lingkungan hidup, persebaran dan pemanfaatan sumber daya alam, dan berbagai dampak perubahan akibat proses geosfer baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global.
2. mencipta dan memperbarui kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan manusia yang dikelola secara arif dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi terhadap keragaman budaya bangsa.
3. melek teknologi informasi, media, dan komunikasi terkait dengan pengelolaan peta, citra pengindraaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat diaplikasikan sebagai alat analisis geografi untuk pengambilan kebijakan baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
4. belajar secara kontekstual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memahami permasalahan secara mandiri dan berkelanjutan.
5. bekerja sama dan berkomunikasi untuk terjalinnya hubungan (koneksi) antarruang baik dalam bentuk manusia, barang, maupun jasa dalam lingkungan nasional maupun internasional dengan tetap menunjukkan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

C. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Geografi

Kerangka pengembangan kurikulum geografi dibedakan atas dua fase. Fase pertama, ketika geografi masih terintegrasi pada mata pelajaran IPS di SD dan SMP. Kerangka pengembangan pada fase ini melalui pendekatan tematik integratif yang mengintegrasikan KD semua mata pelajaran yang diajarkan guru kelas (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan serta Seni-Budaya dan Prakarya) dalam tema-tema. Pada jenjang SD kelas IV-VI dan jenjang SMP, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki Kompetensi Dasar yang terpisah dari Kompetensi Dasar mata pelajaran lain. Meskipun demikian, antara KD IPS terkait dengan mata pelajaran lainnya. Fase kedua, yaitu pengembangan kurikulum geografi pada jenjang SMA yang terpisah dari mata pelajaran lainnya (*discrete disciplinary approach*). Pendekatan pengembangan kurikulum secara terpisah digunakan untuk melanjutkan materi IPS dari jenjang pendidikan dasar dan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi, baik bagi mereka yang masuk ke kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial maupun mereka yang memilih salah satu disiplin dalam kelompok ini sebagai pilihan lintas minat.

Pada jenjang SD dan SMP, kerangka pengembangan kurikulum diawali dari pemetaan *strand* atau topik umum mata pelajaran IPS yang mencakup aspek kehidupan manusia yaitu:

1. tempat dan lingkungan hidupnya,
2. waktu perubahan dan keberlanjutan,
3. organisasi dan sistem sosial,
4. organisasi dan nilai budaya,
5. kehidupan dan sistem ekonomi,
6. komunikasi dan teknologi.

Dari enam ruang lingkup IPS di atas, topik yang terus dikembangkan, diperdalam, dan diperluas oleh mata pelajaran geografi adalah topik tentang tempat dan lingkungan hidupnya sebagaimana telah dipetakan pada bagian lain pada silabus ini.

Selanjutnya untuk mengembangkan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran geografi pada jenjang SMA dipertimbangkan atas faktor yaitu:

- a. Kompetensi Inti (KI) yang dirumuskan sejak awal dan setiap kelas memiliki KI yang terdiri dari KI-1 (sikap spiritual), KI-2 (sikap sosial), KI-3 (pengetahuan), dan KI-4 (keterampilan) yaitu:

Aspek Kompetensi	Kelas X
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Aspek Kompetensi	Kelas X
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

- b. Ruang lingkup mata pelajaran geografi yang terinci pada tujuh butir sebagaimana telah diuraikan di atas yaitu (a) literasi keruangan dan keterampilan geografi, (b) geografi fisik, (c) geografi manusia, (d) interaksi lingkungan,(e) geografi regional, (f) pemanfaatan geografi, (g) koneksi global dan pengelolaan perubahan.
- c. Tuntutan kompetensi yang direkomendasikan pada *Framework for 21st Century Learning* yang diadaptasikan dengan kemampuan yang lebih spesifik sesuai konten mata pelajaran geografi.
- d. Menyelaraskan dengan tingkat psikologis peserta didik yang diarahkan pada tingkat pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.
- e. Menyelaraskan dengan kepentingan pembangunan nasional, menumbuhkan cinta tanah air, serta peduli pada kelestarian lingkungan.

Berdasarkan pertimbangan faktor-faktor di atas, materi pokok mata pelajaran geografi dirumuskan sebagai berikut.

Ruang Lingkup Materi	Sebaran Materi Pokok
1. Literasi keruangan dan keterampilan geografi	1. Pengetahuan dasar geografi
2. Geografi fisik	2. Dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 3. Dinamika litosfer 4. Dinamika atmosfer 5. Dinamika hidrosfer 6. Flora dan fauna Indonesia dan dunia
3. Geografi manusia	7. Dinamika kependudukan di Indonesia 8. Keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional
4. Interaksi lingkungan	9. Kondisi wilayah Indonesia 10. Sebaran sumber daya alam Indonesia 11. Mitigasi serta adaptasi bencana alam
5. Geografi regional	12. Konsep wilayah dan perwilayahan 13. Pola persebaran dan interaksi spasial desa-kota 14. Regionalisasi fenomena geografi di dunia
6. Pemanfaatan geografi	15. Pemanfaatan peta 16. Pengindraan jauh 17. Sistem Informasi Geografis (SIG)
7. Koneksi global dan pengelolaan perubahan	18. Kerja sama negara maju dan berkembang

D. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Geografi merupakan ilmu yang menganalisis relasi keruangan dari suatu fenomena dan proses yang terjadi di permukaan Bumi. Sifat kajian geografi tersebut memiliki implikasi terhadap pembelajaran

geografi di sekolah. Guru dituntut untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami masalah, melakukan identifikasi faktor penyebab, dan merumuskan temuannya dalam bentuk deskripsi maupun penarikan kesimpulan.

Pendekatan yang tepat adalah melalui pendekatan berbasis saintifik seperti *inquiry* dan *discovery*, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) maupun model lainnya seperti pembelajaran kooperatif dan pembelajaran bermakna.

Pembelajaran ditampilkan dalam silabus yang berisi tiga kolom yaitu kolom Kompetensi Dasar (KD), Materi Pembelajaran, dan Kegiatan Pembelajaran. Kolom Kompetensi Dasar menampilkan dua aspek KD yang berpasangan yaitu KD yang diturunkan dari Kompetensi Inti aspek Pengetahuan (KI-3) dan Kompetensi Inti aspek Keterampilan (KI-4). Kolom materi pelajaran merupakan ruang lingkup atau kumpulan pokok bahasan yang dapat dijadikan rujukan oleh guru dalam menyusun bahan ajar. Kolom Kegiatan Pembelajaran berisi bentuk aktivitas peserta didik yang memiliki keunggulan untuk mencapai KD yang bersifat langsung (*instructional effect*) pada KI-3 dan KI-4 dan keunggulan untuk mencapai KD yang bersifat tidak langsung (*nurturant effect*) pada KI-1 dan KI-2.

Secara teknis di ruang kelas, guru geografi menyampaikan materi pembelajaran melalui model-model pembelajaran saintifik untuk mencapai KI-3 dan KI-4. Peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar dengan hasil yang mudah diamati dan dapat diukur dengan segera sesuai KD dan tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran di kelas, guru diharapkan “menyengaja” melalui rekayasa pembelajaran saintifik dan berorientasi pada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sosial (KI-1 dan KI-2) secara bersama-sama. Dengan demikian, secara simultan pembelajaran di kelas mampu meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan di lingkungannya.

2. Penilaian

Prinsip penilaian yang digunakan dalam mata pelajaran geografi adalah berbasis kelas atau autentik. Penilaian dilakukan oleh pendidik untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik baik setelah melalui langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa.

Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut diuraikan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinilai.

Aspek sikap yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi adalah:

- a. Sikap dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif
- b. Sikap yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Sikap dan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Aspek pengetahuan yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi meliputi:

- a. Tingkatan berpikir kritis dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada objek kajian geografi.
- b. Kemampuan dalam mengatasi masalah kaitannya dengan objek kajian geografi.
- c. Kreativitas dalam mencipta dan mengajukan gagasan untuk memperbarui kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai sumber daya.

Aspek keterampilan yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi meliputi:

- a. Kemampuan belajar (*learning to learn*) secara kontekstual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memahami permasalahan geografi secara mandiri dan berkelanjutan.
- b. Kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi untuk menyampaikan gagasan dan mengatasi solusi.
- c. Penguasaan teknologi informasi, media, dan komunikasi (literasi) terkait dengan pemanfaatan teknologi geografi seperti pengelolaan peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

E. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Keunggulan dan Kebutuhan Daerah, dan Kebutuhan Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik. Kontekstualisasi pembelajaran bertujuan agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai lingkungan alam dan sosial di sekitarnya dengan perspektif global, sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Kontekstualisasi pembelajaran geografi dapat dilakukan melalui strategi-strategi sebagai berikut.

1. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai contoh dan ilustrasi dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya adalah menceritakan kondisi lingkungan dalam bentuk narasi atau menunjukkan foto tentang situasi dan kondisi lingkungan, serta memberi tugas kepada peserta didik untuk mengobservasi lingkungan sekitar.
2. Mengangkat masalah atau kasus yang terjadi di lingkungan sekitar sebagai bahan kajian dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran berbasis masalah lainnya (*problem based learning*)
3. Membuat peta, menganalisis citra pengindraan jauh, membuat tulisan, dan/atau tugas lainnya tentang wilayah setempat atau wilayah lain yang berada dalam jangkauan peserta didik.
4. Memanfaatkan sumber belajar, media pembelajaran, dan alat peraga yang diambil dari lingkungan sekitar.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas X

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi. • Objek studi dan aspek geografi. • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya. • Prinsip geografi dan contoh terapannya. • Pendekatan geografi dan contoh terapannya. • Keterampilan geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media • Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi • Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi • Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN <ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. Jenis peta dan penggunaannya. Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasilinterpretasi peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya
4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi		
3.3. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta 4.3. Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> Mengamati fenomena geografis. Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. Mengumpulkan serta mengolah data geografis. Menganalisis data geografis. Membuat laporan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik. Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video.
3.4. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 4.4. Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta,	BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> Teori pembentukan planet Bumi. Perkembangan kehidupan di Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	<ul style="list-style-type: none"> Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video
<p>3.5. Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.5. Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. Pemanfaatan dan konservasi tanah. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia. 	
3.6. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.6. Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar Berdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi Praktik membuat peta persebaran curah hujan di propinsi setempat
3.7. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.7. Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> Siklus hidrologi. Karakteristik dan dinamika perairan laut. Persebaran dan pemanfaatan biota laut. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran dan konservasi perairan laut. • Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. 	<p>dengan pengelolaan sumber daya air</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Membuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS)

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Mahasiswa PPL



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP 19620717 199003 2 007

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Negeri 1 Depok, Sleman, DIY
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IPS / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuinya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

- 3.1.1 Peserta didik mampu menguraikan hakikat geografi
- 3.1.2 Peserta didik mampu menjelaskan 10 konsep essensial geografi.
- 3.1.3 Peserta didik mampu mengaitkan 10 konsep essensial geografi dengan kehidupan sehari-hari.

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator

- 4.1.1 Peserta didik mampu menganalisis mengenai fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan konsep essensial geografi.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Geografi

Istilah Geografi berasal dari bahasa Yunani *geo* yang artinya bumi dan *graphien* yang artinya pencitraan. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi.

2. Konsep bukan merupakan fakta, tetapi suatu abstraksi, pengertian, definisi operasional, yang terdiri dari kesadaran kesan-kesan, pemahaman, dan pengalaman yang kompleks, yang melambangkan hubungan-hubungan dan gejala-gejala empiris yang dinyatakan oleh fakta atau suatu pengertian yang menjelaskan sesuatu gejala (Sutikno, 2005: 85). Geografi sebagai suatu ilmu juga memiliki apa yang disebut dengan konsep geografi. Suharyono dan Moch. Amien (1994: 27-34) mengemukakan terdapat 10 konsep geografi, yaitu:

a. Konsep lokasi

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep utama yang sejak awal pertumbuhan geografi telah menjadi ciri khusus ilmu atau pengetahuan geografi. Secara pokok lokasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu lokasi absolut dan relatif. Lokasi absolut menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat. Penentuan lokasi absolut di muka bumi memakai sistem koordinat garis lintang dan garis bujur. Sedangkan lokasi relatif adalah lokasi suatu obyek yang nilainya ditentukan berdasarkan obyek atau obyek lain diluarinya.

b. Konsep jarak

Jarak sangat erat kaitannya dengan lokasi, karena nilai suatu obyek dapat ditentukan oleh jaraknya terhadap suatu obyek lain. Jarak merupakan suatu pembatas yang bersifat alami. Seperti halnya lokasi, jarak juga dibagi menjadi dua, yaitu jarak absolut dan jarak relatif. Jarak absolut adalah jarak dua tempat yang diukur berdasarkan garis lurus diudara dengan memperhatikan skala peta. Sedangkan jarak relatif disebut juga dengan jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang dibutuhkan maupun satuan biaya angkut yang diperlukan. Disebut relatif karena tidak tetap. Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi jarak tempuh maupun biaya angkutan antara dua tempat.

c. Konsep keterjangkauan

Konsep keterjangkauan selain dikaitkan dengan konsep jarak juga dikaitkan dengan kondisi medan. Yakni ada tidaknya sarana angkutan dan akomodasi yang dipakai. Keterjangkauan yang rendah akan berpengaruh terhadap sulitnya pencapaian kemajuan dan mengembangkan pariwisata.

d. Konsep pola

Konsep pola berkaitan dengan susunan bentuk ataupersebaran fenomena dalam ruang muka bumi baik fenomena yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran, vegetasi, jenis tanah, curah hujan) atau fenomena sosial budaya yaitu permukiman, persebaran penduduk, pendapatan, mata pencaharian, tempat tinggal, dan sebagainya.

e. Konsep morfologi

Morfologi menggambarkan perwujudan antara daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah (secara geologis) yang lainnya disertai erosi dan sedimentasi sehingga ada yang berbentuk pulau-pulau daratan luas yang berpegunungan dengan lereng-lereng tererosi, lembah-lembah dan dataran aluvialnya. Morfologi juga menyangkut bentuk lahan yang berkaitan dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, tebal tanah, ketersediaan air serta jenis vegetasi yang dominan.

f. Konsep aglomerasi

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan menguntungkan baik mengingat kesejenisan gejala maupun adanya faktor-faktor umum yang menguntungkan. Pola aglomerasi penduduk dibedakan menjadi tiga yaitu pola mengelompok, pola tersebar secara acak atau tidak teratur, dan pola tersebar teratur.

g. Konsep nilai kegunaan

Konsep nilai kegunaan atau fenomena-fenomena atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relatif tidak sama bagi semua orang atau golongan penduduk tertentu.

h. Konsep interaksi (interdependensi)

Interaksi atau interdependensi merupakan peristiwa saling mempengaruhi antara tempat yang satu dengan tempat yang lain. Hal ini terjadi karena setiap tempat mampu mengembangkan potensi sumber-sumber serta kebutuhan yang tidak selalu sama dengan apa yang ada di tempat lain. Oleh karena itu terjadi interaksi atau interdependensi antara tempat satu dengan tempat yang lain.

i. Konsep differensi area

Differensi area merupakan perwujudan unsur-unsur atau fenomena lingkungan baik yang bersifat alami atau kehidupan. Integrasi setiap fenomena menjadikan satu tempat atau wilayah mempunyai corak tersendiri sebagai suatu region yang berbeda dari tempat atau wilayah yang lain.

j. Konsep keterkaitan keruangan

Konsep ini menunjukkan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruang, baik yang menyangkut fenomena alam, tumbuhan, maupun kehidupan sosial.

D. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pertemuan dengan salam. b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa). c. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin). d. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).	15 menit

	<p>e. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>f. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>g. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>h. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.</p> <p>i. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang.</p>	
2. Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati/ <i>Observing</i> Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati guru yang menjelaskan mengenai pengertian dari konsep essensial geografi dan macam-macam konsep essensial geografi.</p> <p>b. Menanya/ <i>Questioning</i> Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>c. Mencoba/ <i>Experimenting</i></p>	100 menit

	<p>1) Guru menjelaskan secara singkat mengenai 10 konsep essensial geografi.</p> <p>2) Guru membagikan lembar kerja siswa.</p> <p>3) Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja tersebut.</p> <p>d. Mengasosiasi / Associating</p> <p>Dalam kegiatan asosiasi, setiap peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang ada di dalam lembar kerja tersebut tersebut.</p> <p>e. Mengkomunikasikan/ Communicating</p> <p>Guru meminta satu orang peserta didik perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p>	
3. Kegiatan Penutup	<p>a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p> <p>c. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).</p>	20 menit

E. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap melalui pengamatan.
 - b. Penilaian Pengetahuan melalui pengamatan dan penugasan
2. Instrumen Penilaian
 - a. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap			Profil Sikap
		Semangat Belajar	Santun	Peduli	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Pengisian Skor:

A Sangat tinggi

B Tinggi

C Cukup

D Kurang

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai
	Akt	Tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		

Keterangan Pengisian Skor :

A Sangat Tinggi

B Tinggi

C Cukup tinggi

D Kurang

F. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat

a. Media

- 1) Gambar mengenai materi.
- 2) Lembar kerja siswa.

b. Alat

- 1) Spidol
- 2) Kertas

2. Sumber Belajar

Yulir, Yulmedia. 2013. Geografi 1 SMA Kelas X. Jakarta: Yudhistira.

Meurah, Cut, Wangsa Jaya, dan Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: Phibeta.

Yogyakarta, 31 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241015

Lampiran

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Mengaitkan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari 10	Disajikan gambar, siswa mengidentifikasi sikan konsep geografi	Tes Tertulis	Analisis Gambar	Lembar Kerja Peserta Ddik

Latihan soal Konsep Geografi

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



11.



12.



13.



14.



15.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Anggota : 1.
2.
3.

Termasuk ke dalam konsep essensial geografi apakah gambar tersebut? Berilah deskripsi atau hasil analisis Anda.

.....
.....
.....
.....

Kunci Jawaban Latihan Soal

1. Aglomerasi
 2. Interaksi (Interdependensi)
 3. Jarak
 4. Keterjangkauan
 5. Morfologi dan Nilai Kegunaan
 6. Keterjangkauan
 7. Pola
 8. Diferensiasi area
 9. Interaksi (Interdependensi)
 10. Keterjangkauan dan Keterkaitan keruangan
 11. Nilai Kegunaan
 12. Pola
 13. Nilai Kegunaan
 14. Diferensiasi area
 15. Keterkaitan keruangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Negeri 1 Depok, Sleman, DIY
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IPS / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

G. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

H. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

- 3.2.1 Peserta didik mampu menguraikan hakikat geografi
- 3.2.2 Peserta didik mampu memahami Objek studi dan Aspek Geografi.
- 3.2.3 Peserta didik mampu memberikan contoh penerapan Prinsip dan Pendekatan Geografi

4.2 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator

- 4.2.1 Peserta didik mampu menganalisis mengenai fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan objek, aspek, prinsip dan pendekatan geografi.

I. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Geografi

a) Pendekatan Keruangan, adalah upaya mengkaji persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang. Dalam

pendekatan keruangan menjadi perhatian adalah persebaran penggunaan ruang dan penyediaan ruang yang dimanfaatkan. Ciri khas dari pendekatan keruangan yang membedakan ilmu geografi lainnya yang dapat ditinjau dari tiga aspek antara lain sebagai berikut:

- Analisis pendekatan topik, adalah menghubungkan suatu kejadian dengan tema-tema utama dalam permasalahan tersebut.
- Analisis pendekatan aktivitas manusia, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan aktivitas manusia dalam ruang.

- Analisis pendekatan wilayah, adalah bahwa persebaran fenomena geografi persebarannya tidak merata, sehingga setiap wilayah mempunyai karakteristik, kelebihan dibandingkan dengan wilayah lain, sehingga di wilayah yang berbeda maka tentu saja akan memiliki karakteristik yang berbeda.
- b)** **Pendekatan Ekologi (Kelingkungan)**, adalah pendekatan dalam mengkaji fenomena geosfer yang terkhusus kepada interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya, termasuk pada organisme hidup yang lain. Dalam organisme hidup, manusia menjadi satu komponen penting dalam proses interaksi.
- c)** **Pendekatan Kompleks Wilayah (Regional)** adalah pendekatan yang mengkaji fenomena geografi yang terdiri di setiap wilayah yang berbeda-beda, sehingga perbedaan membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan tersebut mengakibatkan adanya interaksi wilayah dengan wilayah lain yang saling memenuhi kebutuhannya yang semakin tinggi perbedaannya maka interaksi dengan wilayah lainnya semakin tinggi.

2. Aspek-Aspek Geografi

- a)** **Aspek Fisik**, adalah aspek yang mengkaji segala fenomena geosfer yang memengaruhi keberlangsungan hidup manusia. Aspek fisik seperti aspek astronomis, kimiawi, biologis dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati.
- Aspek Topologi, adalah aspek yang membahas letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka bumi, luas area dan batas-batas wilayah dengan ciri khas tertentu.
 - Aspek Biotik adalah aspek yang membahas mengenai hal yang berkenaan terhadap unsur vegetasi (tumbuhan atau flora, dunia binatang (fauna) dan kajian penduduk).
 - Aspek Non Biotik adalah aspek yang membahas unsur kondisi tanah, hidrologi (tata air) baik perairan darat maupun lau dan kondisi iklim suatu wilayah.
- b)** **Aspek Sosial** adalah aspek yang mengkaji hubungan manusia dengan fenomena geosfer. Aspek sosial meliputi dari aspek politik, antropologis, ekonomis dan aspek berhubungan dengan pola hidup manusia (kebudayaan). Aspek

sosial, manusia dipandang sebagai fokus utama kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan hubungan perilaku manusia terhadap lingkungannya.

3. Objek Geografi

a) **Objek Material**, adalah objek yang mengkaji segala fenomena geosfer baik fisik maupun sosial. Objek material fisik meliputi iklim, tanah, dan air, sedangkan objek studi material sosial adalah persebaran penduduk, mobilitas penduduk, dan pola pemukiman. Objek studi geografi pada objek material terdiri dari lapisan-lapisan bumi atau tepatnya fenomena geosfer yang cukup luas yakni sebagai berikut:

- Atmosfer yaitu lapisan udara; cuaca dan iklim dalam klimatologi dan meteorologi, dll.
- Lithosfer, ialah lapisan batu-batuhan yang dikaji dalam Geologi, Geomorfologi, Petrografi, dll.
- Hydrosfer, adalah lapisan air yang meliputi perairan di darat maupun di laut yang dikaji dalam hidrologi dan Oceanografi, dll.
- Biosfer, adalah lapisan kehidupan; flora dan fauna yang dikaji dalam biogeografi, biologi dll.
- Antroposfer, ialah lapisan manusia yang merupakan tema sentral diantara lapisan-lapisan lainnya.

b) **Objek Formal**, adalah sudut pandang atau cara berfikir mengenai gejala geosfer sebagai objek material geografi. baik fisik maupun sosial. Objek formal merupakan metode atau pendekatan objek formal geografi.

4. Prinsip Geografi

a) **Prinsip Distribusi (Penyebaran/persebaran)**: adalah persebaran mengenai bentang alam di permukaan bumi yang tidak merata sehingga setiap wilayah berbeda dengan satu sama lain. Contoh prinsip persebaran adalah sebagai berikut:

- Persebaran jumlah transmigran di Indonesia tidak merata, terdapat wilayah yang jumlahnya besar dibandingkan dengan yang lain sesuai dengan luar wilayahnya.

- Penduduk di daerah suburnya biasanya membuat pemukiman yang mengelompok, sedangkan penduduk kopi di daerah pegunungan membuat pemukiman yang tersebar, alasannya (dapat dikaji dalam prinsip sebab akibat (interelasi), prinsip penggambaran (deskripsi), dan prinsip gabungan (korelasi).

b) Prinsip Interelasi (Sebab Akibat): adalah fenomena geosfer yang satu mempunyai hubungan dengan fenomena geosfer yang lain, gejala yang satu berkaitan dari gejala yang lainnya. Contoh prinsip interelasi adalah sebagai berikut:

- Sebagian besar dari penduduk desa memiliki pencaharian sebagai petani karena masih terdapat lahan yang dapat digarap
- Banjir yang ada di kota jakarta biasanya diakibatkan oleh perilaku penduduk yang tidak memperdulikan lingkungannya.

c) Prinsip Deskripsi (penggambaran): adalah untuk menggambarkan fenomena geosfer yang memerlukan deskripsi dengan melalui tulisan, tabel, gambar, atau grafik. Contoh prinsip deskripsi adalah sebagai berikut:

- Peta persebaran lempeng tektonik di dunia

d) Prinsip Korologi (gabungan): Pengertian prinsip korologi adalah prinsip yang menganalisis suatu wilayah berdasarkan dari ketiga prinsip sebelumnya maka suatu wilayah akan memiliki karakteristik tertentu. Contoh prinsip korologi adalah sebagai berikut:

- Suhu udara di perkotaan lebih tinggi daripada di pedesaan. Hal ini disebabkan salah satunya karena banyaknya sinar matahari yang dipantulkan oleh bangunan-bangunan yang ada di perkotaan.

J. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO PEMBELAJARAN

2. Pertemuan Pertama

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
-------	------------------------	-------

4. Kegiatan Pendahuluan	<p>j. Guru membuka pertemuan dengan salam.</p> <p>k. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p> <p>l. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>m. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>n. Guru menyampaikan materi yang telah diberikan minggu lalu.</p> <p>o. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>p. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.</p> <p>q. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 8 orang.</p>	15 menit
5. Kegiatan Inti	f. Mengamati/ <i>Observing</i>	100 menit

	<p>Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati guru yang menjelaskan mengenai garis besar materi.</p> <p>g. Menanya/ <i>Questioning</i></p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>h. Mencoba/ <i>Experimenting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 4) Guru menjelaskan secara singkat mengenai aspek, objek, prinsip dan pendekatan geografi. 5) Guru membagikan lembar kerja siswa. 6) Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja tersebut. <p>i. Mengasosiasi / <i>Associating</i></p> <p>Dalam kegiatan asosiasi, setiap peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang ada di dalam lembar kerja tersebut tersebut.</p>	
--	---	--

	j. Mengkomunikasikan/ Communicating Guru meminta satu orang peserta didik perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.	
6. Kegiatan Penutup	d. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. e. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). f. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).	20 menit

K. PENILAIAN PEMBELAJARAN

3. Jenis/Teknik Penilaian
 - c. Penilaian Sikap melalui pengamatan.
 - d. Penilaian Pengetahuan melalui pengamatan dan penugasan
4. Instrumen Penilaian
 - c. Lembar Penilaian Sikap

No		Kriteria Sikap	

	Nama Peserta Didik	Semangat Belajar	Santun	Peduli	Profil Sikap
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Pengisian Skor:

A Sangat tinggi

B Tinggi

C Cukup

D Kurang

d. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai
	Akt	Tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		

Keterangan Pengisian Skor :

- A Sangat Tinggi
- B Tinggi
- C Cukup tinggi
- D Kurang

L. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

3. Media/ alat
 - c. Media
 - 3) Lembar kerja siswa.
 - 4) Buku
 - 5) Internet
 - d. Alat
 - 3) Spidol
 - 4) Kertas
4. Sumber Belajar

Yulir, Yulmadia. 2013. Geografi 1 SMA Kelas X. Jakarta: Yudhistira.

Meurah, Cut, Wangsa Jaya, dan Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: Phibeta.

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241032

Lampiran

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Memahami dan mampu memberikan contoh penerapan Aspek, Objek, Prinsip dan Pendekatan Geografi	Siswa mendiskusikan tentang materi aspek, objek, prinsip dan pendekatan geografi	Tes Tertulis dan Presentasi	Deskripsi Materi	Lembar Kerja Peserta Ddik

Lembar Tugas Diskusi Siswa

Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan memberikan contoh penerapan tentang Aspek Geografi, Objek Geografi, Prinsip Geografi dan Pendekatan Geografi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Negeri 1 Depok, Sleman, DIY
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IPS / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

M. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuinya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

N. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian peta.
- 3.2.2 Mengidentifikasi unsur-unsur peta.
- 3.2.3 Menganalisis jenis-jenis peta.
- 3.2.4 Memperbesar dan memperkecil peta.

4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi

Indikator

- 4.2.1 Peserta didik mampu membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia

O. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Peta

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi.

Peta bisa disajikan dalam berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional yang tercetak hingga peta digital yang tampil di layar komputer. Istilah peta berasal dari bahasa Yunani *mappa* yang berarti taplak atau kain penutup meja. Namun secara umum pengertian peta adalah lembaran seluruh atau sebagian permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu. Sebuah peta adalah representasi dua dimensi dari suatu ruang tiga dimensi.

2. Syarat Peta

- a. *Konform*, yaitu bentuk dari sebuah peta yang digambar serta harus sebangun dengan keadaan asli atau sebenarnya di wilayah asal atau di lapangan.
- b. *Ekuidistan*, yaitu jarak di peta jika dikalikan dengan skala yang telah ditentukan sesuai dengan jarak di lapangan.
- c. *Ekuivalen*, yaitu daerah atau bidang yang digambar di peta setelah dihitung dengan skalanya, akan sama dengan keadaan yang ada di lapangan.

3. Fungsi / Manfaat Peta

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi suatu tempat di permukaan bumi.
- b. Memperlihatkan ukuran (luas, jarak) dan arah suatu tempat di permukaan bumi.
- c. Menggambarkan bentuk-bentuk di permukaan bumi, seperti benua, negara, gunung, sungai dan bentuk-bentuk lainnya.
- d. Membantu peneliti sebelum melakukan survei untuk mengetahui kondisi daerah yang akan diteliti.
- e. Menyajikan data tentang potensi suatu wilayah.
- f. Alat analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.
- g. Alat untuk menjelaskan rencana-rencana yang diajukan.
- h. Alat untuk mempelajari hubungan timbal-balik antara fenomena-fenomena (gejala-gejala) geografi di permukaan bumi.

4. Jenis Peta

- a. Jenis Peta Berdasarkan Isi Data yang Disajikan :
 - 1) Peta umum, yakni peta yang menggambarkan kenampakan bumi, baik fenomena alam atau budaya. Peta umum dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:
 - a) Peta topografi, yaitu peta yang menggambarkan permukaan bumi lengkap dengan reliefnya.

- b) Peta korografi, yaitu peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi yang bersifat umum, dan biasanya berskala sedang.
 - c) Peta dunia atau geografi, yaitu peta umum yang berskala sangat kecil dengan cakupan wilayah yang sangat luas.
- 2) Peta khusus (peta tematik), yaitu peta yang menggambarkan informasi dengan tema tertentu/khusus. Misalnya, peta politik, peta geologi, peta penggunaan lahan, peta persebaran objek wisata, peta kepadatan penduduk, dan sebagainya.
- b. Jenis Peta Berdasarkan Sumber Datanya :
- 1) Peta turunan (Derived Map) yaitu peta yang dibuat berdasarkan pada acuan peta yang sudah ada, sehingga tidak memerlukan survei langsung ke lapangan.
 - 2) Peta induk yaitu peta yang dihasilkan dari survei langsung di lapangan.
- c. Jenis Peta berdasarkan skala :
- 1) Peta kadaster (sangat besar) adalah peta yang berskala $> 1: 100$ sampai $> 1: 5000$. Contoh: Peta pertanahan, Peta Pertambangan
 - 2) Peta besar adalah peta yang berskala $> 1: 5000$ sampai $> 1: 250.000$. Contoh: peta kecamatan/kabupaten
 - 3) Peta sedang adalah peta yang berskala $> 1: 250.000$ sampai $> 1: 500.000$. Contoh: peta provinsi
 - 4) Peta kecil adalah peta yang berskala $> 1: 500.000$ sampai $> 1: 1.000.000$. Contoh: peta negara
 - 5) Peta geografis (sangat kecil) adalah peta yang berskala $> 1: 1.000.000$ ke bawah. Contoh: Peta benua/dunia
- d. Jenis Peta berdasarkan bentuk :
- 1) Peta datar atau peta dua dimensi, atau peta biasa, atau peta planimetri yaitu peta yang berbentuk datar dan pembuatannya pada bidang datar seperti kain. Peta ini digambarkan menggunakan perbedaan warna atau simbol dan lainnya.

- 2) Peta timbul atau peta tiga dimensi atau peta stereometri, yaitu peta yang dibuat hampir sama dan bahkan sama dengan keadaan sebenarnya di muka bumi. Pembuatan peta timbul dengan menggunakan bayangan 3 dimensi sehingga bentuk-bentuk muka bumi tampak seperti aslinya.
- 3) Peta digital, merupakan peta hasil pengolahan data digital yang tersimpan dalam komputer. Peta ini dapat disimpan dalam disket atau CD-ROM. Contoh: citra satelit, foto udara.
- 4) Peta garis, yaitu peta yang menyajikan data alam dan kenampakan buatan manusia dalam bentuk titik, garis, dan luasan.
- 5) Peta foto, yaitu peta yang dihasilkan dari mozaik foto udara yang dilengkapi dengan garis kontur, nama, dan legenda.

5. Unsur / Komponen Peta

- a. Judul peta
- b. Garis astronomis
- c. Skala
- d. Orientasi
- e. Inset
- f. Simbol
- g. Legenda
- h. Lettering
- i. Garis tepi
- j. Sumber dan Tahun Pembuatan

P. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
7. Kegiatan Pendahuluan	<p>r. Guru membuka pertemuan dengan salam.</p> <p>s. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p> <p>t. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>u. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>v. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>w. Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.</p> <p>x. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>y. Apersepsi : Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p>	10 menit

	<p>k. Mengamati/ <i>Observing</i> Dalam kegiatan eksplorasi, peserta didik mengamati dan mencari informasi mengenai peta.</p> <p>l. Mengasosiasi/ <i>Associating</i> Peserta didik mencatat informasi mengenai peta.</p> <p>m. Mengomunikasikan/ <i>Communicating</i> Peserta didik diminta untuk menjelaskan didepan kelas mengenai informasi peta yang diperoleh.</p> <p>n. Mengamati/ <i>Observing</i> Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati teman yang presentasi dan guru yang menjelaskan mengenai pengertian peta dan jenis-jenis peta serta perhitungan skala peta dengan berbagai cara.</p> <p>o. Menanya/ <i>Questioning</i> Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang masih sulit dipahami atau belum dimengerti.</p>	70 menit
9. Penutup	a. Guru melakukan <i>post-test</i> singkat.	10 menit

	<p>b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>c. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yg ditanamkan: taqwa).</p> <p>d. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin)</p>	
--	---	--

Q. PENILAIAN PEMBELAJARAN

5. Jenis/Teknik Penilaian
 - e. Penilaian Sikap melalui pengamatan.
 - f. Penilaian Pengetahuan melalui pengamatan dan post test.
6. Instrumen Penilaian
 - e. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap			Profil Sikap
		Semangat Belajar	Santun	Peduli	
1.					
2.					

3.					
4.					
5.					

Keterangan Pengisian Skor:

- A Sangat tinggi
- B Tinggi
- C Cukup
- D Kurang

f. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai
	Akt	Tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		

Keterangan Pengisian Skor :

- A Sangat Tinggi

- B Tinggi
- C Cukup tinggi
- D Kurang

R. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- 5. Media/ alat
 - e. Media
 - 1) *Powerpoint* tentang pengertian peta, unsur-unsur kelengkapan peta, jenis-jenis peta, dan skala peta.
 - 2) Gambar mengenai unsur-unsur peta dan jenis-jenis peta.
 - 3) Lembar kerja siswa.
 - f. Alat
 - 5) Laptop
 - 6) LCD
- 6. Sumber Belajar
 - K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
 - Sariyono, Endro K. 2013. *Diktat Mata Kuliah Kartografi Dasar*.
Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

Lampiran

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Memahami dasar-dasar pemetaan	Disajikan soal, siswa menjelaskan	Tes Tertulis	Analisis Soal	Lembar Kerja Peserta Ddik

Pedoman Penskoran dan Kunci Jawaban

a. Penilaian Sikap

Kode nilai/Predikat

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus).

b. Penilaian pengamatan observasi dan kinerja presentasi

Kode nilai/Predikat

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus).

c. Penilaian Pengetahuan

Penugasan latihan soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Negeri 1 Depok, Sleman, DIY
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IPS / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

S. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuinya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

T. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

Indikator

- 3.2.1 Peserta didik mampu menguraikan dasar-dasar pengindraan jauh.
- 3.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan jenis peta citra pengindraan jauh
- 3.2.3 Peserta didik mampu menguraikan makna interpretasi citra.
- 3.2.4 Peserta didik mampu memahami unsur-unsur atau komponen interpretasi citra.

4.2 Membuat Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi

Indikator

- 4.2.1 Peserta didik mampu menginterpretasikan citra foto udara.

U. MATERI PEMBELAJARAN

V. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO PEMBELAJARAN

3. Pertemuan Pertama

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
10. Kegiatan Pendahuluan	<p>z. Guru membuka pertemuan dengan salam.</p> <p>aa. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p>	15 menit

	<p>bb. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>cc. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>dd. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>ee. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>ff. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>gg. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.</p> <p>hh. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang.</p>	
11. Kegiatan Inti	<p>p. Mengamati/ <i>Observing</i></p> <p>Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati guru yang menjelaskan mengenai</p>	100 menit

	<p>pengertian dari konsep essensial geografi dan macam-macam konsep essensial geografi.</p> <p>q. Menanya/ <i>Questioning</i></p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>r. Mencoba/ <i>Experimenting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 7) Guru menjelaskan secara singkat mengenai 10 konsep essensial geografi. 8) Guru membagikan lembar kerja siswa. 9) Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja tersebut. <p>s. Mengasosiasi / <i>Associating</i></p> <p>Dalam kegiatan asosiasi, setiap peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang ada di dalam lembar kerja tersebut tersebut.</p> <p>t. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i></p> <p>Guru meminta satu orang peserta didik perwakilan dari setiap kelompok untuk</p>	
--	---	--

	mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.	
12. Kegiatan Penutup	g. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. h. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yg ditanamkan: taqwa). i. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).	20 menit

W. PENILAIAN PEMBELAJARAN

7. Jenis/Teknik Penilaian
 - g. Penilaian Sikap melalui pengamatan.
 - h. Penilaian Pengetahuan melalui pengamatan dan penugasan
8. Instrumen Penilaian
 - g. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap			Profil Sikap
		Semangat Belajar	Santun	Peduli	
1.					

2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Pengisian Skor:

A Sangat tinggi

B Tinggi

C Cukup

D Kurang

h. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai
	Akt	Tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		

Keterangan Pengisian Skor :

- A Sangat Tinggi
- B Tinggi
- C Cukup tinggi
- D Kurang

X. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

7. Media/ alat

g. Media

- 6) Gambar mengenai materi.
- 7) Lembar kerja siswa.

h. Alat

- 7) Spidol
- 8) Kertas

8. Sumber Belajar

K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Sariyono, Endro K. 2013. *Diktat Mata Kuliah Kartografi Dasar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Negeri 1 Depok, Sleman, DIY
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IPS / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

Y. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

Z. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.3 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

Indikator

3.3.1 Peserta didik mampu menguraikan dasar-dasar sistem informasi geografis

3.3.2 Peserta didik mampu memahami teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis.

4.3 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi

Indikator

4.3.1 Peserta didik mampu mengolah data menggunakan system informasi geografis..

AA.MATERI PEMBELAJARAN

BB. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO PEMBELAJARAN

4. Pertemuan Pertama

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
13. Kegiatan Pendahuluan	ii. Guru membuka pertemuan dengan salam. jj. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).	15 menit

	<p>kk. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>ll. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>mm. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>nn. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>oo. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>pp. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.</p> <p>qq. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang.</p>	
14. Kegiatan Inti	<p>u. Mengamati/ <i>Observing</i></p> <p>Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati guru yang menjelaskan mengenai pengertian dari konsep essensial geografi dan macam-macam konsep essensial geografi.</p>	100 menit

	<p>v. Menanya/ <i>Questioning</i></p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>w. Mencoba/ <i>Experimenting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 10) Guru menjelaskan secara singkat mengenai 10 konsep essensial geografi. 11) Guru membagikan lembar kerja siswa. 12) Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja tersebut. <p>x. Mengasosiasi / <i>Associating</i></p> <p>Dalam kegiatan asosiasi, setiap peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang ada di dalam lembar kerja tersebut tersebut.</p> <p>y. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i></p> <p>Guru meminta satu orang peserta didik perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p>	
--	--	--

15. Kegiatan Penutup	j. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. k. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yg ditanamkan: taqwa). l. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yg ditanamkan : tertib, disiplin).	20 menit
----------------------	---	----------

CC. PENILAIAN PEMBELAJARAN

9. Jenis/Teknik Penilaian

- i. Penilaian Sikap melalui pengamatan.
- j. Penilaian Pengetahuan melalui pengamatan dan penugasan

10. Instrumen Penilaian

- i. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap			Profil Sikap
		Semangat Belajar	Santun	Peduli	
1.					
2.					
3.					

4.					
5.					

Keterangan Pengisian Skor:

A Sangat tinggi

B Tinggi

C Cukup

D Kurang

j. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai
	Akt	Tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		

Keterangan Pengisian Skor :

A Sangat Tinggi

B Tinggi

C Cukup tinggi

D Kurang

DD. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

9. Media/ alat

i. Media

8) Gambar mengenai materi.

9) Lembar kerja siswa.

j. Alat

9) Spidol

10) Kertas

10. Sumber Belajar

K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Sariyono, Endro K. 2013. *Diktat Mata Kuliah Kartografi Dasar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Mahasiswa PPL



Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Negeri 1 Depok, Sleman, DIY
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IPS / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

EE. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuinya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

FF. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta

Indikator

- 3.3.1 Peserta didik mampu mendeskripsikan sifat studi geografi dan mengamati fenomena geografis.
- 3.3.2 Peserta didik mampu menjelaskan pendekatan analisis studi geografi
- 3.3.3 Peserta didik mampu mengidentifikasi metode analisis geografi
- 3.3.4 Peserta didik mampu menjelaskan teknik pengumpulan data geografi

4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagn, gambar, tabel grafik dan foto.

Indikator

- 4.3.1 Peserta didik mampu melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian.

GG. MATERI PEMBELAJARAN

HH. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO PEMBELAJARAN

5. Pertemuan Pertama

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
16. Kegiatan Pendahuluan	rr. Guru membuka pertemuan dengan salam.	15 menit

	<p>ss. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p> <p>tt. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>uu. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>vv. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>ww. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>xx. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>yy. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.</p>	
17. Kegiatan Inti	z. Mengamati/ <i>Observing</i>	100 menit

	<p>Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati guru yang menjelaskan mengenai penelitian geografi.</p> <p>aa. Menanya/ <i>Questioning</i></p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>bb. Mencoba/ <i>Experimenting</i></p> <p>13) Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok. 14) Setiap kelompok melakukan penelitian geografi secara sederhana sesuai dengan tema yang telah ditentukan</p> <p>cc. Mengasosiasi / <i>Associating</i></p> <p>Dalam kegiatan asosiasi, setiap peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan tugas..</p> <p>dd. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i></p> <p>Guru meminta satu orang peserta didik perwakilan dari setiap kelompok untuk</p>	
--	---	--

	mempresentasikan secara singkat tujuan atau manfaat dari penelitian yang akan dilakukan	
18. Kegiatan Penutup	m. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. n. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yg ditanamkan: taqwa). o. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).	20 menit

II. PENILAIAN PEMBELAJARAN

11. Jenis/Teknik Penilaian

- k. Penilaian Sikap melalui pengamatan.
- l. Penilaian Pengetahuan melalui pengamatan dan penugasan

12. Instrumen Penilaian

- k. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap			Profil Sikap
		Semangat Belajar	Santun	Peduli	
1.					

2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Pengisian Skor:

A Sangat tinggi

B Tinggi

C Cukup

D Kurang

1. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai
	Akt	Tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		

Keterangan Pengisian Skor :

- A Sangat Tinggi
- B Tinggi
- C Cukup tinggi
- D Kurang

JJ. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

11. Media/ alat

k. Media

- 10) Gambar mengenai materi.
- 11) Lembar kerja siswa.
- 12) Laptop
- 13) LCD
- 14) Papan tulis

l. Alat

- 11) Spidol
- 12) Kertas

12. Sumber Belajar

Yulir, Yulmadia. 2013. Geografi 1 SMA Kelas X. Jakarta: Yudhistira.

Meurah, Cut, Wangsa Jaya, dan Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: Phibeta.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

Lampiran

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Melakukan penelitian geografi sederhana	Disajikan suatu tema permasalahan peserta didik mencoba meneliti	Tes Tertulis	Analisis Masalah	Lembar Kerja Peserta Ddik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Negeri 1 Depok, Sleman, DIY
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IPS / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

KK. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

LL. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.4 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta

Indikator

- 3.4.1 Peserta didik mampu mengumpulkan data penelitian geografi
- 3.4.2 Peserta didik mampu mengolah data penelitian geografis
- 3.4.3 Peserta didik mampu menganalisis data geografi
- 3.4.4 Peserta didik mampu membuat laporan penelitian

4.4 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagn, gambar, tabel grafik dan foto

Indikator

- 4.4.1 Peserta didik mampu menyajikan laporan hasil penelitian geografi sederhana dilengkapi dengan peta, bagn, gambar, tabel grafik dan foto

MM. MATERI PEMBELAJARAN

NN. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO PEMBELAJARAN

6. Pertemuan Pertama

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
19. Kegiatan Pendahuluan	zz. Guru membuka pertemuan dengan salam.	15 menit

	<p>aaa. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p> <p>bbb. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>ccc. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>ddd. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>eee. Guru mengulang kembali materi yang telah dijelaskan sebelumnya</p> <p>fff. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>ggg. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.</p>	
20. Kegiatan Inti	ee. Mengamati/ <i>Observing</i>	100 menit

	<p>Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati guru yang menjelaskan mengenai penelitian geografi.</p> <p>ff. Menanya/ <i>Questioning</i></p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>gg. Mencoba/ <i>Experimenting</i></p> <p>15) Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok.</p> <p>16) Setiap kelompok melakukan penelitian geografi secara sederhana sesuai dengan tema yang telah ditentukan</p> <p>hh. Mengasosiasi / <i>Associating</i></p> <p>Dalam kegiatan asosiasi, setiap peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan tugas..</p> <p>ii. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i></p>	
--	--	--

	Guru meminta semua kelompok untuk mempresentasikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan	
21. Kegiatan Penutup	<p>p. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>q. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yg ditanamkan: taqwa).</p> <p>r. Siswa keluar kelas dengn tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).</p>	20 menit

OO. PENILAIAN PEMBELAJARAN

13. Jenis/Teknik Penilaian

- m. Penilaian Sikap melalui pengamatan.
- n. Penilaian Pengetahuan melalui pengamatan dan penugasan

14. Instrumen Penilaian

- m. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap			Profil Sikap
		Semangat Belajar	Santun	Peduli	

1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Pengisian Skor:

A Sangat tinggi

B Tinggi

C Cukup

D Kurang

n. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai
	Akt	Tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		

Keterangan Pengisian Skor :

- A Sangat Tinggi
- B Tinggi
- C Cukup tinggi
- D Kurang

PP.MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

13. Media/ alat

m. Media

- 15) Gambar mengenai materi.
- 16) Lembar kerja siswa.
- 17) Laptop
- 18) LCD
- 19) Papan tulis

n. Alat

- 13) Spidol
- 14) Kertas

14. Sumber Belajar

Yulir, Yulmadia. 2013. Geografi 1 SMA Kelas X. Jakarta: Yudhistira.

Meurah, Cut, Wangsa Jaya, dan Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: Phibeta.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241032

Lampiran

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Melakukan penelitian geografi sederhana	Disajikan suatu tema permasalahan peserta didik mencoba meneliti	Tes Tertulis	Analisis Masalah	Laporan Hasil penelitian geografi sederhana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Negeri 1 Depok, Sleman, DIY
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IPS / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

QQ. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

RR.KOMPETENSI DASAR (KD)

3.4 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan

Indikator

- 3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan Teori pembentukan planet bumi
- 3.4.2 Peserta didik mampu menguraikan perkembangan kehidupan di Bumi
- 3.4.3 Peserta didik mampu memahami dampak rotasi bumi terhadap kehidupan di bumi.
- 3.4.4 Peserta didik mampu memahami dampak revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi

4.4 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator

- 4.4.1 Peserta didik mampu

SS. MATERI PEMBELAJARAN

TT. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO PEMBELAJARAN

7. Pertemuan Pertama

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
22. Kegiatan Pendahuluan	<p>hhh. Guru membuka pertemuan dengan salam.</p> <p>iii. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p>	15 menit

	<p>jjj. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>kkk. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>lll. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>mmm. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>nnn. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>ooo. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.</p> <p>ppp. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang.</p>	
23. Kegiatan Inti	<p>jj. Mengamati/ <i>Observing</i></p> <p>Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati guru yang menjelaskan mengenai dinamika planet bumi.</p>	100 menit

	<p>kk. Menanya/ <i>Questioning</i></p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>ll. Mencoba/ <i>Experimenting</i></p> <p>Guru meminta siswa untuk menyampaikan kembali ateri yang telah disampaikan.</p> <p>mm. Mengasosiasi / <i>Associating</i></p> <p>Dalam kegiatan asosiasi, semua peserta didik berdiskusi dengan guru tentang materi yang sedang di bahas.</p> <p>nn. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i></p> <p>Guru meminta satu orang peserta didik perwakilan mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan.</p>	
24. Kegiatan Penutup	<p>s. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>t. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p>	20 menit

	u. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).	
--	---	--

UU. PENILAIAN PEMBELAJARAN

15. Jenis/Teknik Penilaian

- o. Penilaian Sikap melalui pengamatan.
- p. Penilaian Pengetahuan melalui pengamatan dan penugasan

16. Instrumen Penilaian

- o. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap			Profil Sikap
		Semangat Belajar	Santun	Peduli	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Pengisian Skor:

A Sangat tinggi

B Tinggi

C Cukup

D Kurang

p. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jmlh Skor	Nilai
	Akt	Tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		

Keterangan Pengisian Skor :

A Sangat Tinggi

B Tinggi

C Cukup tinggi

D Kurang

VV. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

15. Media/ alat

o. Media

- 20) Gambar mengenai materi.
- 21) Lembar kerja siswa.
- 22) Papan tulis
- 23) LCD
- 24) Laptop

p. Alat

- 15) Spidol
- 16) Kertas

16. Sumber Belajar

Yulir, Yulmadia. 2013. Geografi 1 SMA Kelas X. Jakarta: Yudhistira.

Meurah, Cut, Wangsa Jaya, dan Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: Phibeta.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241032

Lampiran

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan	Disajikan masalah, siswa dan guru berdiskusi bersama	Tes Lisan	Analisis Masalah	Lembar Kerja Peserta Ddik

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok

Mata Pelajaran / Semester : Geografi / Gasal

Kelas / Program : X IPS

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

INDIKATOR	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			Penentuan KKM	
	Kriteria Penetapan Ketuntasan				
	Kompleks sitas	Daya dukung	Intake Siswa		
3.1.1 Menjelaskan Ruang lingkup Pengetahuan Geografi					
• Merumuskan pengertian geografi	R 81	S 75	S 75	77	
• Mengungkapkan kembali pengertian geografi menurut para ahli	R 81	S 75	S 77	77	
• Menjelaskan fungsi geografi	S 72	S 73	S 73	72	
3.1.2 Menjelaskan Konsep geografi					
• Menjelaskan Konsep esensial geografi	S 72	T 81	S 75	76	
• Memberikan contoh penerapan konsep geografi	S 73	S 74	S 74	73	
• Mengaitkan 10 konsep essensial geografi dengan kehidupan sehari-hari	S 72	S 72	S 73	72	

3.1.3 Mendeskripsikan objek studi dan aspek geografi				
• Menjelaskan objek studi Geografi	S 73	S 72	S 74	73
• Memberikan contoh objek studi geografi	S 70	S 70	S 73	72
• Menjelaskan aspek-aspek geografi	S 71	S 72	S 73	72
• Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial	R 82	S 75	S 75	77
• Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari	S 72	S 73	S 74	73
3.1.4 Menjelaskan prinsip geografi				
• Mengidentifikasikan prinsip geografi	S 75	S 75	S 74	74
• Menjelaskan perbedaan prinsip geografi	S 71	S 72	S 73	72
• Memberikan contoh penerapan prinsip geografi	S 72	S 72	S 73	73
3.1.5 Menjelaskan pendekatan geografi				
• Mendeskripsikan pendekatan geografi	S 75	S 74	S 73	74
• Mengaplikasikan pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer	S 72	S 72	S 74	73
	Rata-rata KKM KD 3.1			74

Kompetensi Dasar : 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)

INDIKATOR	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			Penentuan KKM	
	Kriteria Penetapan Ketuntasan				
	Kompleksitas	Daya dukung	Intake Siswa		
3.2.1 Menjelaskan Dasar-dasar Pemetaan					
• Menjelaskan pengertian peta	S	S	S		
	76	75	75	75	
• Mengidentifikasikan unsur-unsur peta	S	S	S		
	73	75	73	73	
• Menjelaskan fungsi peta	S	S	S		
	73	74	74	73	
• Menjelaskan jenis peta dan penggunaannya	T	S	S		
	64	73	74	70	
3.2.2 Menjelaskan Dasar-dasar Pengindraan Jauh					
• Menjelaskan pengertian pengindraan jauh	T	S	S		
	64	73	72	69	
• Menjelaskan jenis citra pengindraan jauh	T	R	S		
	64	64	72	66	
• Menguraikan pengertian interpretasi citra	S	S	S		
	70	72	72	71	
• Memahami unsur-unsur atau komponen interpretasi citra	T	S	S		
	64	72	70	68	
• Mengidentifikasikan atau menginterpretasikan citra foto udara	T	R	S		
	64	64	70	66	
3.2.3 Menjelaskan Dasar-dasar SIG					
• Menjelaskan pengertian SIG	S	S	S		
	74	74	73	73	
• Menguraikan dasar-dasar SIG	S	S	S		
	70	73	73	72	
• Memahami teori pengolahan data dalam SIG	T	S	S		
	64	72	72	69	

• Mampu mengolah data menggunakan SIG	T 64	R 64	S 72	
				66
	Rata-rata KKM KD 3.2			72

Kompetensi Dasar : 3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta

INDIKATOR	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			Penentuan KKM	
	Kriteria Penetapan Ketuntasan				
	Kompleksitas	Daya dukung	Intake Siswa		
3.3.1 Mengamati fenomena geografi					
• Mendeskripsikan sifat studi geografi	S 76	S 75	S 74	75	
• Mengidentifikasikan fenomena-fenomena geografi	S 76	S 76	S 76	76	
3.3.2 Merumuskan pertanyaan penelitian geografi					
• Menjelaskan pendekatan analisis geografi	S 74	S 75	S 75	75	
• Menjelaskan metode analisis geografi	S 74	S 75	S 74	74	
• Menyusun daftar pertanyaan penelitian	S 77	S 77	S 75	77	
3.3.3 Mengumpulkan serta mengolah data geografi					
• Melakukan observasi penelitian	S 80	S 79	S 75	78	
• Menjelaskan teknik pengumpulan data	S 76	S 77	S 76	76	
• Mampu mengumpulkan data penelitian	S	S	S		

	74	78	76	76
• Mampu mengolah data penelitian geografis	S	S	S	
	75	77	75	77
3.3.4 Menganalisis data geografis				
• Menjelaskan teknik analisis data geografi	S	S	S	
	76	76	75	76
3.3.5 Membuat laporan penelitian				
• Menjelaskan Publikasi hasil penelitian geografi	S	S	S	
	75	75	75	75
	Rata-rata KKM KD 3.3			76

Kompetensi Dasar : 3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan

INDIKATOR	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			Penentuan KKM	
	Kriteria Penetapan Ketuntasan				
	Kompleksitas	Daya dukung	Intake Siswa		
3.4.1 Menjelaskan Teori Pembentukan Planet bumi					
• Mendeskripsikan sejarah pembentukan bumi	S	S	S		
	74	80	73	76	
• Mengidentifikasi lapisan-lapisan bumi	S	S	S		
	76	70	72	73	
• Menganalisis teori Tektonik Lempeng	S	S	S		
	77	80	73	77	
3.4.2 Menjelaskan Perkembangan Kehidupan di Bumi					
• Menjelaskan kehidupan di bumi pada masa lampau	S	S	S		
	76	71	74	74	
• Menjelaskan kehidupan di bumi pada masa	S	S	S		

sekarang	75	76	74	75
• Menjelaskan perkembangan kehidupan di bumi	S	S	S	
	76	80	75	78
3.4.3 Menjelaskan Dampak Rotasi Bumi				
• Menjelaskan pengertian rotasi bumi	S	S	S	
	74	80	75	76
• Menguraikan dampak rotasi bumi	S	S	S	
	72	80	75	76
3.4.4 Menjelaskan Dampak Revolusi Bumi				
• Menjelaskan pengertian revolusi bumi	S	S	S	
	73	80	75	76
• Menguraikan dampak revolusi bumi	S	S	S	
	72	80	75	76
	Rata-rata KKM KD 3.4			76
Rata-rata KKM semester gasal				75

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241032

KETERANGAN

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

Intake siswa dari rata-rata KKM semester sebelumnya

Rentang nilai pada setiap kriteria sbb :

1. Kompleksitas Tinggi = 50-64
Kompleksitas Sedang = 65-80
Kompleksitas Rendah = 81-100
2. Daya Dukung Tinggi = 81-100
Daya Dukung Sedang = 65-80
Daya Dukung Rendah = 50-64
3. Intake Tinggi = 81-100
Intake Sedang = 65-80
Intake Rendah = 50-64

KISI-KISI PENULISAN SOAL
ULANGAN HARIAN
TAHUN AJARAN 2015-2016

SATUAN PENDIDIKAN : SMA
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS / PROGRAM : X / IPS
SEMESTER : GASAL
MATERI : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI
ALOKASI WAKTU : 90 MENIT
JUMLAH SOAL : 30 BUTIR
BENTUK PENILAIAN : TES TERTULIS
BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA dan URAIAN

NO	KOMPETENSI DASAR	KELAS / SEM	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
1	Memahami Pengetahuan Dasar geografi dan terapannya dalam	X / 1	Konsep Geografi	Disajikan contoh konsep geografi, siswa dapat mengidentifikasi konsep yang sesuai	1
2			Prinsip Geografi	Disajikan pernyataan prinsip geografi, siswa dapat mengidentifikasi prinsip yang sesuai	2
3			Konsep Geografi	Disajikan contoh konsep geografi, siswa dapat mengidentifikasi konsep yang sesuai	3

4	kehidupan sehari-hari	Pendekatan Geografi	Disajikan suatu pemasalahan, siswa dapat menentukan pendekatan yang sesuai	4
5		Prinsip Geografi	Disajikan contoh prinsip geografi, siswa dapat mengidentifikasi prinsip yang sesuai	5
6		Konsep Geografi	Disajikan contoh konsep geografi, siswa dapat mengidentifikasi konsep yang sesuai	6
7		Pendekatan Geografi	Disajikan contoh kasus, siswa dapat menentukan pendekatan yang sesuai	7
8		Konsep Geografi	Disajikan contoh konsep geografi, siswa dapat mengidentifikasi konsep yang sesuai	8
9		Konsep Geografi	Disajikan contoh konsep geografi, siswa dapat mengidentifikasi konsep yang sesuai	9
10		Pendekatan Geografi	Disajikan suatu permasalahan, siswa dapat menentukan pendekatan yang sesuai	10
11		Konsep Geografi	Disajikan contoh konsep geografi, siswa dapat mengidentifikasi konsep yang sesuai	11
12		Prinsip Geografi	Disajikan contoh prinsip geografi, siswa dapat mengidentifikasi prinsip yang sesuai	12
13		Objek Geografi	Disajikan beberapa contoh objek geografi, siswa dapat mengidentifikasi objek formal	13
14		Objek Geografi	Menetukan fenomena sosial budaya dalam objek studi geografi	14
15		Konsep Geografi	Disajikan contoh konsep geografi, siswa dapat mengidentifikasi konsep yang sesuai	15
16		Pendekatan Geografi	Disajikan suatu permasalahan, siswa dapat menentukan pendekatan yang sesuai	16
17		Prinsip Geografi	Menetukan prinsip penyebaran	17
18		Aspek Geografi	Disajikan contoh kasus, siswa dapat mengidentifikasi aspek yang sesuai	18
19		Konsep Geografi	Disajikan suatu pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi konsep yang sesuai	19
20		Prinsip Geografi	Disajikan contoh prinsip geografi, siswa dapat mengidentifikasi prinsip yang sesuai	20
21		Pendekatan Geografi	Disajikan contoh pendekatan geografi, siswa dapat mengidentifikasi pendekatan yang sesuai	21
22		Pengetahuan Dasar	Menetukan kajian geografi dan disiplin geografi ilmu lain	22

23		Konsep Geografi	Disajikan contoh konsep geografi, siswa dapat mengidentifikasi konsep yang sesuai	23
24		Aspek Geografi	Disajikan contoh aspek geografi, siswa dapat mengidentifikasi aspek yang sesuai	24
25		Konsep Geografi	Disajikan contoh konsep geografi, siswa dapat mengidentifikasi konsep yang sesuai	25
26		Konsep Geografi	Mampu menentukan konsep geografi yang sesuai dari suatu kasus/pernyataan	1
27		Prinsip Geografi	Mampu membedakan prinsip geografi	2
28		Pendekatan Geografi	Mampu menganalisis peristiwa dengan menggunakan pendekatan geografi	3
29		Objek Geografi	Mampu membedakan geografi dengan ilmu yang lainnya	4
30		Aspek Geografi	Menjelaskan aspek geografi	5

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL

Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794 , Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

ULANGAN HARIAN 1 GEOGRAFI KELAS X IPS

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah Jawaban yang paling tepat

1. Alang-alang (rumput liar) dapat tumbuh di tempat terbuka yang mendapat sinar matahari. Sebaliknya lumut hanya tumbuh di daerah yang kurang mendapatkan sinar matahari (teduh) dan mempunyai tingkat kelembaban tinggi. Konsep geografi untuk fenomena tersebut adalah
 - a. Konsep interaksi dan interdependensi
 - b. Konsep diferensiasi area
 - c. Konsep keterkaitan keruangan
 - d. Konsep pola
 - e. Konsep lokasi
2. Fenomena alam dapat dikaji dan dijelaskan, karena adanya keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor yang lain, seperti terjadinya angin karena adanya perbedaan tekanan udara. Dalam hal ini berarti kita menggunakan prinsip
 - a. Persebaran
 - b. Deskriptif
 - c. Interelasi

- d. Korologi
 - e. Interaksi
3. Suku Anak Dalam menghuni wilayah Taman Nasional Kerinci. Untuk mencapai lokasi tersebut harus melewati jalanan hutan berbatu dan sempit. Konsep geografi yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah.....
- a. Diferensiasi area
 - b. Nilai kegunaan
 - c. Morfologi
 - d. Keterjangkauan
 - e. Lokasi
4. Gagal panen padi yang terjadi di Pulau Jawa akibat pengairan yang tidak merata, karena ketika musim hujan air sungai meluap dan pada musim kemarau mengalami kekeringan. Pendekatan geografi dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah
- a. pendekatan keterjangkauan
 - b. pendekatan kelingkungan
 - c. pendekatan kompleks wilayah
 - d. pendekatan keruangan
 - e. pendekatan lokasi
5. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, wilayah pantai Barat Sumatera sudah beberapa kali diguncang gempa tektonik dan dilihat dari struktur geologinya wilayah tersebut berada di zona tumbukan lempeng. Prinsip geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah
- a. prinsip persebaran
 - b. prinsip distribusi
 - c. prinsip interelasi
 - d. prinsip deskripsi
 - e. prinsip korologi
6. Pantai timur pulau sumatera dan pantai utara pulau jawa merupakan daerah dataran rendah. Konsep dari pernyataan tersebut adalah...
- a. Konsep keruangan

- b. Konsep keterjangkauan
 - c. Konsep aglomerasi
 - d. Konsep morfologi
 - e. Konsep lokasi
7. Pembangunan kawasan permukiman yang dilengkapi dengan pembangunan fasilitas umum, infrastruktur di wilayah perkotaan terus dikembangkan. Pembangunan juga melibatkan wilayah sekitar. Pendekatan geografi untuk pelaksanaan kegiatan tersebut adalah

- a. Pendekatan spasial
- b. Pendekatan keruangan
- c. Pendekatan ekologi
- d. Pendekatan kelingkungan
- e. Pendekatan kompleks wilayah

8. Kota Yogjakarta memiliki kebudayaan yang khas sehingga menjadi lokasi tujuan wisata lokal dan mancanegara. Konsep geografi yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah.....
- Lokasi
 - Nilai kegunaan
 - Diferensiasi Area
 - Keterjangkauan
 - Keterkaitan keruangan
9. Pak Seno pengusaha dari Jakarta memiliki lahan 2 ha di kawasan Puncak yang dijadikan sebagai tempat peristirahatan. Sedangkan Pak Dadang memiliki lahan 1 ha di samping tanah Pak Seno yang ditanami dengan palawija untuk memenuhi kebutuhan hari-hari. Konsep geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah
- konsep pola
 - konsep morfologi
 - konsep keterjangkauan
 - konsep nilai kegunaan
 - konsep aglomerasi
10. Banjir yang sering terjadi di sekitar pemukiman penduduk di daerah perkotaan akibat semakin dangkal dasar sungai. Pendangkalan sungai terjadi akibat adanya penduduk yang membuang sampah ke sungai. Pendekatan geografi untuk mengkaji hal tersebut adalah
- pendekatan keruangan
 - pendekatan ekologi
 - pendekatan korologi
 - pendekatan kewilayah
 - pendekatan kompleks wilayah
11. Desa Cibadak berada di daerah pegunungan sehingga pemukimannya relatif menyebar. Konsep geografi yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah.....
- Aglomerasi
 - Pola
 - Lokasi
 - Interelasi dan interdependensi
 - Diferensiasi Area
12. Penduduk melakukan migrasi untuk mencari kesejahteraan di daerah lain yang memiliki potensi ekonomi lebih besar dari daerahnya. Fenomena tersebut dikaji dalam prinsip
- Korologi
 - Persebaran
 - Interelasi
 - Kausalitasinteraksi
13. Perhatikan pernyataan di bawah ini !
1. Pola dari sebaran gejala tertentu di muka bumi
 2. Keterkaitan (hubungan) sesama antar gejala
 3. Persamaan dan perbedaan fenomena geosfer
 4. Perkembangan yang terjadi pada gejala tersebut
 5. Interelasi dan interaksi dalam ruang tertentu

Yang termasuk obyek formal geografi ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 1, 2, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 1, 3, dan 4

14. Obyek studi geografi meliputi fenomena geosfer dan sosial budaya, yang termasuk fenomena sosial budaya adalah

- a. pola gerakan angin
- b. curah hujan
- c. jenis tanah
- d. pola permukiman
- e. persebaran vegetasi

15. Sungai Yangtze mengalir di daerah patahan sehingga bentuknya bercabang siku-siku atau rectangular. Konsep geografi yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah.....

- a. Morfologi
- b. Keterkaitan keruangan
- c. Aglomerasi
- d. Pola
- e. Lokasi

16. Isu pemanasan global yang saat ini mengemuka bisa dikaji melalui pendekatan geografi. Pemanasan global tersebut disebabkan oleh faktor alami dan lebih banyak faktor manusia. Pada kasus yang demikian, pendekatan geografi yang cocok untuk analisis adalah

- a. Campuran
- b. Kelingkungan
- c. Keruangan
- d. kompleks wilayah
- e. terpadu

17. Berdasarkan prinsip penyebaran, fenomena atau permasalahan tersebar tidak merata di permukaan bumi seperti....

- a. bencana banjir akibat penebangan hutan yang tidak terkendali
- b. adanya hubungan timbal balik unsur alam dan manusia
- c. pencemaran air yang dijumpai di semua sungai atau laut
- d. kesadaran masyarakat terhadap fungsi hutan yang rendah
- e. fenomena sumber air yang tidak dijumpai di semua tempat

18. Para ahli hidrologi meneliti daerah aliran sungai di Jakarta dan sekitarnya yang telah mengalami pencemaran akibat aktivitas industri maupun rumah tangga. Dilihat dari aspek geografi, penelitian tersebut termasuk dalam studi aspek
- a. Sosial
 - b. Antropologis
 - c. Fisik
 - d. Ekologi
 - e. sosioekonomi
19. Tumbuhan paku cocok hidup di daerah pegunungan dengan suhu rendah sedangkan kaktus hidup di daerah gurun yang suhunya relatif tinggi. Konsep geografi yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah.....
- a. Aglomerasi
 - b. Nilai kegunaan
 - c. Morfologi
 - d. Lokasi
 - e. Diferensiasi area
20. Penduduk melakukan migrasi untuk mencari kesejahteraan di daerah lain yang memiliki potensi ekonomi lebih besar dari daerahnya. Fenomena tersebut dikaji dalam prinsip
- a. Korologi
 - b. Persebaran
 - c. Interelasi
 - d. Kausalitas
 - e. interaksi
21. Indonesia dikelilingi oleh tiga lempeng tektonik. Kondisi ini membuat beberapa wilayah di Indonesia sangat rawan terhadap gempa bumi. Pendekatan geografi yang sesuai untuk studi di atas adalah
- a. Keruangan
 - b. kompleks wilayah
 - c. kelingkungan
 - d. sistem informasi geografi
 - e. ekologi
22. Penduduk suatu daerah di lereng gunung pada mulanya hidup penuh keprihatinan. Akan tetapi dengan adanya program peternakan sapi perah dari pemerintah yang telah dijalankan di daerah tersebut telah meningkatkan kesejahteraan penduduk dan daerahnya menjadi makmur. Fenomena ini merupakan kajian geografi dan disiplin ilmu lain yang disebut
- a. Biogeografi
 - b. Antropogeografi
 - c. geografi ekonomi

- d. sosiogeografi
- e. geografi sejarah

23. Indonesia terletak di pertemuan 3 lempeng aktif sehingga wilayahnya banyak terdapat gunung api aktif. Konsep geografi yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah.....

- a. Morfologi
- b. Nilai kegunaan
- c. Diferensiasi area
- d. Lokasi
- e. Keterkaitan keruangan

24. Perkembangan jumlah penduduk, persebaran permukiman dan urbanisasi termasuk kedalam aspek...

- a. Sosial
- b. Fisik
- c. Ekonomi
- d. Budaya
- e. Sosioekonomi

25. Para pemudik lebih lebih memilih menggunakan jalur selatan dibanding jalur pantura karena waktu tempuhnya lebih singkat menuju Jawa Tengah yaitu sekitar 4 jam dibanding lewat pantura yang bisa mencapai 8 jam. Konsep geografi yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah.....

- a. Jarak
- b. Lokasi
- c. Keterjangkauan
- d. Morfologi
- e. Nilai kegunaan

B. URAIAN

1. Konsep geografi apakah yang dipakai dalam menentukan pusat gempa? Jelaskan alasannya!
2. Jelaskan apa yang membedakan prinsip deskripsi dan prinsip korologi? Berikan contoh!
3. Banjir di Jakarta sering kali terjadi. Peristiwa ini seperti sudah menjadi langganan di setiap tahun. Banjir yang datang terkadang hampir merendam sebagian Jakarta. Analisis peristiwa tersebut menggunakan pendekatan geografi yang sesuai!
4. Mengapa objek formal geografi dapat membedakan geografi dengan ilmu yang lainnya? Jelaskan!
5. Jelaskan 2 aspek geografi beserta contohnya!

Pedoman Penilaian

- A. Soal Pilihan Ganda : Jumlah Soal Benar x 2 = Nilai Pilihan Ganda
- B. Soal Uraian : Nilai maksimal 1 soal benar 10, jumlah nilai soal uraian = Nilai Uraian

Nilai = Nilai Pilihan Ganda + Nilai Uraian

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. B | 21. A |
| 2. C | 12. C | 22. C |
| 3. D | 13. D | 23. D |
| 4. D | 14. D | 24. A |
| 5. D | 15. D | 25. A |
| 6. D | 16. B | |
| 7. E | 17. E | |
| 8. B | 18. D | |
| 9. D | 19. E | |
| 10. B | 20. C | |

Kunci Jawaban Uraian

- 1. Konsep Lokasi/Konsep Morfologi
- 2. Tingkat kedeteilan
- 3. Pendekatan Keruangan, Kelingkungan dan Kewilayahannya
- 4. Cara pandang keruangan
- 5. Aspek fisik dan aspek sosial

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794 , Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

SOAL REMEDIAL

Nama :

Nomor :

Kelas :

Tanggal :

A. Pilihan Ganda

1. Kecenderungan penduduk suatu daerah untuk tinggal mengelompok pada suatu wilayah tertentu merupakan contoh dari konsep
 - a. Keterjangkauan
 - b. Morfologi
 - c. Aglomerasi
 - d. Keterkaitan keruangan
 - e. Lokasi
2. Obyek studi geografi meliputi fenomena geosfer dan sosial budaya, yang termasuk fenomena sosial budaya adalah
 - f. pola gerakan angin
 - g. curah hujan
 - h. jenis tanah
 - i. pola permukiman
 - j. persebaran vegetasi
3. Yang di maksud dengan objek formal dalam studi geografi adalah
 - a. Aspek kehidupan di bumi
 - b. Fenomena geosfer
 - c. Sasaran atau isi kajian geografi
 - d. Metode yang digunakan dalam mengkaji masalah
 - e. Gejala yang berlangsung di permukaan bumi
4. Deskripsi dalam kajian geografi selain disajikan dengan tulisan dapat juga disajikan dalam bentuk....
 - a. Peta, diagram, grafik
 - b. Peta dan grafik
 - c. Tabel dan gambar
5. Bentuk lahan dan permukiman atau bentuk lahan dengan transportasi merupakan
 - a. Keterkaitan antar aspek fisik
 - b. Keterkaitan antar aspek fisik dan sosial
 - c. Keterkaitan sesama aspek sosial
 - d. Keterkaitan antara aspek fisik dan regional
 - e. Keterkaitan antara aspek sosial dan regional
6. Pantai timur pulau sumatera dan pantai utara pulau jawa merupakan daerah dataran rendah. Konsep dari pernyataan tersebut adalah...
 - f. Konsep keruangan
 - g. Konsep keterjangkauan
 - h. Konsep aglomerasi
 - i. Konsep morfologi
 - j. Konsep lokasi
7. Suatu wilayah di dataran rendah akan mempunyai potensi yang berbeda dengan di dataran tinggi merupakan salah satu prinsip
 - a. Interelasi
 - b. Deskripsi
 - c. Persebaran
 - d. Korologi
 - e. Kronologi
8. Cara pandang dan cara berfikir dalam mempelajari geografi serta analisis

- terhadap objek material dari susut pandang keruangan atau spasial adalah
- Obyek formal
 - Obyek material
 - Obyek fisik
 - Obyek sosial
 - Obyek budaya
9. Penduduk melakukan migrasi untuk mencari kesejahteraan di daerah lain yang memiliki potensi ekonomi lebih besar dari daerahnya. Fenomena tersebut dikaji dalam prinsip
- Korologi
 - Persebaran
 - Interelasi
 - Kausalitas
 - interaksi
10. Aspek fisk dalam ruang lingkup geografi meliputi
- Ekonomi
 - Politik
 - Litosfer
 - Manusia
 - Tumbuhan
11. Fenomena alam dapat dikaji dan dijelaskan, karena adanya keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor yang lain, seperti terjadinya angin karena adanya perbedaan tekanan udara. Dalam hal ini berarti kita menggunakan prinsip
- Persebaran
 - Deskriptif
 - Interelasi
 - Korologi
 - Interaksi
12. Letak suatu daerah berdasarkan kenyataan dibumi disebut letak
- Astronomis
 - Geologis
 - Geografis
 - Sosial ekonomis
 - Kebudayaan
13. Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan antarmakhluk hidup adalah pendekatan
- Keruangan
 - Kelingkungan
 - Wilayah
 - Sistem
 - Sosial
14. Suku Anak Dalam menghuni wilayah Taman Nasional Kerinci. Untuk mencapai lokasi tersebut harus melewati jalanan hutan berbatu dan sempit. Konsep geografi yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah.....
- Diferensiasi area
 - Nilai kegunaan
 - Morfologi
 - Keterjangkauan
 - Lokasi
15. Perkembangan jumlah penduduk, persebaran permukiman dan urbanisasi termasuk kedalam aspek....
- Sosial
 - Fisik
 - Ekonomi
 - Budaya
 - Sosioekonomi

B. Uraian

1. Apa yang di maksud dengan pendekatan keruangan?
2. Jelaskan apa yang membedakan prinsip deskripsi dan prinsip korologi?
3. Mengapa objek formal geografi dapat membedakan geografi dengan ilmu yang lainnya? Jelaskan!

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP 19620717 199003 2 007

Mahasiswa PPL



Afrilia Dwi Nurvitasari

NIM 13405241032

DAFTAR NILAI KELAS X IPS 1
SMAN 1 DEPOK

No	Nama Peserta Didik	Tugas 1	Tugas 2	UH 1	Remedi	Tugas 3
1	AGA RAKHA PRANATA		85	75		61
2	AGIL LAILLATUL KHUSUUF IMAN	78	85	63	75	61
3	AISYAH MUCHAMMAD SAID	73	85	66	75	55
4	ALFAN NURROHMAN	77	90	62	75	61
5	ALFINA NURUL FADILAH	85	85	62	75	93
6	ALIFAH MAISTRI RESTU BINTARNO	84	85	70	75	86
7	AMANDA FITRA AQILA	73	85	60	75	80
8	ANANDA ARYADUTA P	90	90	58	75	83
9	ANDY AHMAD RAMADAN	90	90	46	75	80
10	ANISA RACHMA YUNIDINATA	83	90	80		55
11	APRILIA LULUK LATIFAH	90	90	70	75	55
12	ARSYA NOORFITRIA PUTRI	85	90	68	75	93
13	AZZAHRA PUTRI PERDANI	97	85	62	75	65
14	DINDA NUR SYAFA PUTRI	97	90	75		65
15	DWI FENA WARYANTI	83	90	76		80
16	ERIDANI KARTIKO ADI	78	90	83		93
17	ERIKA PUTRI	84	90	63	75	86
18	ERLANGGA SATRIA PERMADI	80	85	59	75	65
19	ESTI MAHARANI	83	90	61	75	84
20	ESTI SUSILA HANDAYANINGRUM	83	85	75		
21	FABHIAN YONGGA MAHESWARA	79	90	63	75	83
22	HIDAYAT NUR RISANTO	90	90	58	75	83
23	ISA PUTRI ADJANI	87	85	77		50
24	JORDHY KURNIA MILGATAMA	77	85	66	75	83
25	LAILATUL HIKMAH	90	90	66	75	80
26	RIFKY KURNIA RAMADHAN		85	75		93
27	RIFQI SHIDQI	80	85	78		86
28	RIZQY RAMAKRISNA GUSTIARTO	79	90	81		61
29	TIARA FRIAESA HARSONO	87	85	72	75	70
30	WIDYA SUSILANINGRUM	90	85	75		55
31	YUNAN ALVIAN RIDHO		85	75		86
32	ZEN SADHANA	90	90	75		65

DAFTAR NILAI X IPS 2
SMAN 1 DEPOK

No	Nama Peserta Didik	Tugas 1	Tugas 2	UH 1	Remidi	Tugas 3
1	AFRIZAL HASBI AZIZY	99	90	75		47
2	ALYA SALSABILA		90	70	75	78
3	ANANDA LINTANG PUTRI RAMADHANI	98		70	75	54
4	AVISTA BELA BERLIANA	78	85	75		63
5	BERLIANA KRISVINA MARTYASTUTI	99	85	66	75	69
6	DAMAS DANARENDRA	94	85	60	75	59
7	DANIELLE KEVINS	79	85	68	75	63
8	DEVINA ISNAENI RAMADANI	82	90	75		78
9	DHANESVAR KAREL NOVEINTINE	99	85	71	75	63
10	ELSHA SHASKIA RAUDHA NOOR	99	85	81		47
11	FARADILA ANNISA NURRACHMA D	86	85	75		69
12	GABRIELA DIAN PRAKASITA	96		54	75	66
13	GITA LARASATI NUGROHO	98		56	75	69
14	ILYAS FANATAMA	86	85	72	75	47
15	INGRID KARUNIA GUSTI	80	90	60	75	66
16	KILAU MENTARI MAULIDA	97	90	75		78
17	LINTANG SETYARINI	80		62	75	66
18	MAHSA PRUENELA	98		67	75	54
19	MUHAMMAD MUHALAL IRSYAD G A	82	85	28	75	59
20	MUHAMMAD RASYIED SATRYA N	97	85	61	75	59
21	MULIA KUSUMA AS SYIFA	97		61	75	54
22	NAJMA KALISHA AISYABITAH	95		50	75	54
23	NUEL BAGUS CAHYANTO	79	90	75		46
24	OMEGITA YESSI HASTARI	97	85	76		78
25	PRICILA PUTRI HANESWARA	94	90	52	75	66
26	RACHEL NOVERIETHA PUTRI	95	85	76		69
27	RAHIRA KINANTYA RAHARJA	98	85	44	75	59
28	TEGAR GILANG KUSUMO	78	85	58	75	59
29	TIFANI NOVIANA FAJRIATI	90	90	75		
30	TSANI PUTRI SHARLA	95		71	75	50
31	WILDA CHAIRUNNISA FATHANI	96		63	75	47
32	ZEDHA ALBANI ROESENSO	90	85	53	75	63

**DAFTAR NILAI X IPS 3
SMAN 1 DEPOK**

No	Nama Peserta Didik	Tugas 1	Tugas 2	UH	Remidi	Tuugas 3
1	ABDLURAHMAN SIDIQ WIJAYANTO	90	90	80		60
2	AMELIA DWI UTAMI WARSA N	90		67	75	67
3	ANASTASIA DWITA ANGGRAENI	98	90	85		81
4	ARIQ RAMA WICAKSONO	86	90	70	75	77

5	ASHYLLA PARAMADANTI	84	90	76		81
6	DESSITA FITRIA NINGRUM	77	80	67	75	84
7	DINA AMALIA	90	80	62	75	81
8	EDHITA BERLIANDITTA PUTRI Y	80	90	75		65
9	EKA OKTAVIA ANDRIYANI		90	67	75	81
10	FAHIRA PUTRI NOVIANTI	80	90	75		70
11	FATIMAH AZZAHRAH		90	55	75	67
12	HENDY HAPSAH HIBATULLAH	84	80	80		60
13	IKSAN NUN AKBAR	75	90	81		70
14	KEMALA	98	90	75		65
15	KEVIN DAFFA' PRATISTA PUTRA	84	90	75		50
16	KHAIRUNNISA SHOLIKHAH	77	80	67	75	50
17	KHODIJAH KHOIRIYAH		90	65	75	84
18	MARIO JON JORDI		90	65	75	67
19	MAULANA MALIK NAJAM	75	90	72	75	84
20	MONICA YUDYA GLORIADIO	86	90	65	75	67
21	MUHAMMAD ABDURRAHMAN G	75	90	78		84
22	MUSA SATRIA INDRAWAN	91	90	75		50
23	PATRICIA FEBBY AURELLIA	90	80	73	75	50
24	RADEN HAYUTAMA NUZULUL F	91	90	72	75	77
25	RASYID ALDEN ABHISHA	80	80	62	75	60
26	RAYHAN DAFFA WICAHYO	75	90	69	75	70
27	RENDI PUTRA PRADANA SUSILO	75	90	77		60
28	RISYAD SHOLEH	86	90	70	75	77
29	SAFIRA ALYA NABILA	90	90	75		70
30	SYAHRAKANSA PUTRA A B	80	80	69	75	77
31	VINCENSIUS DWI NUGROHO	90	90	81		65
32	YUNITASARI EKA MAHARANI	86	90	67	75	65

DAFTAR PUSTAKA

Tim dosen jurusan filsafat dan sosiologi pendidikan. 2000. *sosio-antropologi pendidikan*. Yogyakarta: Semi Que.

Tim pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Tim UNY

Udin Syaifudi Sa'ud, dkk. 2005. *Perencanaan Pendidikan suatu pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.